



PT. BPR. PRIMA DEWATA

"Membangun Bersama Masyarakat"

LAPORAN TAHUNAN 2025



PT. BPR. PRIMA DEWATA

"Membangun Bersama Masyarakat"

VISI DAN MISI

Visi :

Menjadi yang Sehat, Handal, Terpercaya dan Utama

Misi :

- 1. Melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi**
- 2. BPR yang dipercaya serta menjadi pilihan nasabah dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan modal dan pengelolaan keuangannya;**
- 3. Memberikan layanan yang prima dan solusi yang tepat bagi nasabah dan masyarakat;**
- 4. Meningkatkan pertumbuhan volume usaha dengan mengelola bisnis yang sehat;**
- 5. Pengembangan Teknologi informasi dan Sumber daya manusia yang profesional untuk memberikan rasa aman dan kepartian kepada nasabah, dan masyarakat.**

**LAPORAN TAHUNAN
PT. BPR. PRIMA DEWATA
2025**

IKHTISAR DATA PERUSAHAAN

DATA PERSEORAN

Nama Perseroan	PT. BPR. PRIMA DEWATA
Kepemilikan	3 (tiga) Pemegang Saham
Dasar Hukum Pendirian	Akta No 207 tanggal 27 Juni 1990 Notaris I Made Puryatma, SH
Tanggal Pendirian	27-Jun-90
Modal Dasar	Rp. 5.000.000.000
Modal direktor	Rp. 3.000.000.000
Kantor Pusat	Jalan Gatot Subroto Barat No 18 Y Kerobokan Badung Bali Telp. (0361) 430818; (0361) 430816 Email : bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

PENGURUS DAN MANAJEMEN

Komisaris Utama	Thony Wijaya
Komisaris	Ronny Abdikeruma
Direktur Utama	Agus Purnomo
Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan	Luh Putu Merta Arih

KEPALA CABANG

Kepala Cabang Buleleng	I Putu Tegeh Aryawangra
------------------------	-------------------------

DAFTAR ISI

VISI & MISI PERUSAHAAN

IKHTISAR DATA PERUSAHAAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR DIREKSI

Bagian Pertama:

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

Sejarah Pendirian Perusahaan - 15 01

Kepengurusan 02

Permodalan dan Kepemilikan Perusahaan 04

Bagian Kedua:

LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA

Tinjauan Kinerja Keuangan 06

Rasio-Rasio Keuangan 07

Bagian Ketiga:

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Target Jangka Pendek 08

Target Jangka Menengah 09

Bagian keempat

LAPORAN MANAJEMEN

Struktur Organisasi 10

Aktivitas Usaha 10

Teknologi Informasi 10

Perkembangan dan Target Pasar 11

Jaringan Kerja dan Mitra Usaha 11

Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor 11

Kepemilikan oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam 12

Perkembangan Sumber Daya Manusia 12

Kebijakan dalam Pemberian Gaji dan Fasilitas kepada Direksi dan Komisaris 13

Perubahan Perubahan Penting Lainnya yang terjadi di BPR dan/Atau di Kelompok Usaha 13

LAMPIRAN LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Kinerja perusahaan dalam hal penyaluran kredit memang belum dapat mencapai target yang ditetapkan dan bahkan ditahun 2025 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024. Pencapaian ini secara kualitatif menggambarkan adanya penurunan kemampuan dan daya saing SDM perusahaan dalam rangka mewujudkan industri perbankan yang tangguh.

Kami menyadari bahwa PT. BPR Prima Dewata menghadapi berbagai hambatan dan tantangan yang bersumber dari kondisi eksternal sebagai dampak pandemi yang masih berpengaruh terhadap kinerja bank. Di tahun 2025, PT BPR Prima Dewata kualitas kredit mengalami penurunan tercermin dari adanya Tingkat NPL Gross sebesar 1,05%. Mengalami peningkatan dari tahun 2024. Adapun kinerja mengalami penurunan yang signifikan dampak dari kerugian penjualan AYDA serta penurunan penyaluran dana dalam bentuk pinjaman yang diberikan

Hal lain yang patut kita cermati ke depan adalah mencermati volatilitas ekonomi global dan dampaknya kepada ekonomi domestik, yang disertai dengan kebijakan pengawasan perbankan secara

Di tahun 2025 ini, perkembangan dan pemanfaatan Teknologi Informasi menciptakan tantangan dan peluang yang mengharuskan PT. BPR PRIMA DEWATA beradaptasi dan bertransformasi sehingga dapat mempertahankan daya saingnya. Kondisi ini perlu ditindaklanjuti melalui suatu kebijakan dan strategi digitalisasi yang efektif dengan memperhatikan sisi internal industri BPR. Selain itu, tidak dapat dipungkiri bahwa digitalisasi juga menghadirkan potensi risiko baru yang perlu diantisipasi. Langkah strategis ini hendaknya didukung dengan kecukupan permodalan yang memadai, likuiditas yang kuat, dan praktik tata kelola serta manajemen risiko dan kepatuhan yang semakin baik.

Menyadari kondisi dan tantangan tersebut, dan untuk memenuhi UUP2SK, ditahun 2025 PT BPR Prima Dewata direncanakan menggabungkan diri dengan PT. BPR Prima Nadi, namun masih terkendala dan dipastikan ditahun 2026 BPR Prima Dewata sudah menggabungkan diri ke dalam PT BPR Prima Nadi.

Akhirnya, ijinkan kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh stakeholders, atas support dan kepercayaannya yang telah diberikan kepada kami selama ini. Tentunya kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada jajaran Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan/karyawati yang telah melaksanakan tugas dengan penuh dedikasi dan loyalitas tinggi. Dengan semangat pantang menyerah, mari kita wujudkan tekad dan tujuan untuk terus melanjutkan perjuangan menjadi yang terbaik.

Badung, 20 April 2026



Agus Purnomo
Direktur Utama



A. INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

1. SEJARAH PERUSAHAAN

PT. BPR. Prima Dewata didirikan di kabupaten Badung, Bali berdasarkan Akta Notaris I Made Puryatma Sarjana Hukum di Denpasar No 207 Tanggal 27 Juni 1990 dengan nama PT. BPR Merta Rauh berkedudukan di Desa Tegal Darmasaba Kecamatan Abiansemal, Daerah Tingkat II Badung, dan telah mengalami beberapa perubahan.

Berdasarkan data akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Perseroan ini didirikan untuk waktu yang lamanya tidak ditentukan dan telah dimulai sejak 25 Juli 1990.

Di dalam akta ini disebutkan pula bahwa maksud dan tujuan perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- Memberikan kredit bagi Pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

Berdasarkan Akta Notaris I Made Puryatma, Sarjana Hukum di Denpasar, No 26 tanggal 13 November 2007 dan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-28546.AH.01.02 tahun 2008, PT BPR. Merta Rauh telah berubah nama menjadi PT. BPR. Prima Dewata berkedudukan di Kelurahan Kerobokan Kaja, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung.

Perubahan anggaran dasar terakhir dengan akta notaris no 01 tanggal 03 Juli 2008, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No AHU-67526.AH.01.02 tahun 2008 tentang persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT. BPR Prima Dewata dengan berkedudukan di Kabupaten Badung, propinsi Bali. Dalam akta ini juga disebutkan bahwa bank dapat membuka cabang atau kantor perwakilan di seluruh Provinsi Bali.

Perubahan akta perseroan adalah akta notaris I Nyoman Oka, Sarjana Hukum, M.Kn, di Badung No 50 tanggal 27 September 2013 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum, No AHU-AH.01.10-47092 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Bank Perkreditan Rakyat Prima Dewata.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir tanggal 08 September 2023 dengan akta notaris No 05 yang dibuat dihadapan Notaris I Ketut Bobby Hendrawan, SH,M.Kn, dan sudah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-AH.01.09-0161618.

Sampai dengan saat ini ijin ijin yang telah dimiliki PT. BPR Prima Dewata adalah :

- Persetujuan Prinsip pendirian BPR dari menteri Keuangan Nomor : S-871/MK.13/1990 tanggal 12 Juni 1990



- Ijin Usaha BPR dari menteri Keuangan No Kep-607/KM.13/1990 tanggal 10 Desember 1990
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 014750582906000 dari Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Tanda Daftar Perusahaan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan Nomor pendaftaran no : 220816402587 belaku sampai dengan 18 Maret 2020.
- Surat Ijin Tempat Usaha dari Bupati Badung nomor 666 tahun 2008
- Ijin Prinsip Kantor Cabang Singaraja No. S-162/KO,31/2014 Tanggal 8 September 2014
- Ijin operasional Kantor Cabang Singaraja No. S-203/KO,31/2014, tanggal 25 November 2014

Bank berkantor pusat di Jalan Gatot Subroto Barat No 18 Y Kerobokan Badung. Dan, Bank memiliki kantor cabang di Singaraja, beralamat di Jl. WR Supratman No 73 Kelurahan Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

2. KEPENGURUSAN

1. Susunan Dewan Komisaris :

1. Nama	:	Thony Wijaya
Tempat, Tanggal Lahir	:	Mataram, 15 Januari 1980
Pekerjaan	:	Karyawan Swasta
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Agama	:	Budha
Alamat	:	Green Garden Blok D-I/14-15 Jakarta Barat
Jabatan	:	Komisaris Utama PT. BPR Prima Dewata

- Riwayat Pendidikan :
 - Tahun 1992 : Tamat SDK ST. Antonius, Cakranegara.
 - Tahun 1995 : Tamat SMPK Kesuma, Cakranegara.
 - Tahun 1998 : Tamat SMUK 1 BPK Penabur, Jakarta.
 - Tahun 2002 : Tamat Universitas Tarumanagara, Jakarta.
- Riwayat Pekerjaan :
 - Pada PT Pro Car International Finance, Jakarta dari 2003 – 2007 jabatan terakhir Kepala Cabang.
 - Pada PT Prima Auto World, Bali dari 2007 – sekarang jabatan terakhir Direktur.
 - Pada PT. BPR Prima Sejahtera, Tangerang Selatan, tahun 2017 – sekarang menjabat sebagai Komisaris Utama
 - PT Prima Wahana Auto Mobil, tahun 2017 – sekarang menjabat sebagai Direktur Utama



- PT Prima Metro Autoworld, tahun 2017 – sekarang menjabat sebagai Komisaris Utama
- PT Prima Autoban, tahun 2021 – sekarang menjabat sebagai Direktur
- PT. BPR. PRIMA DEWATA, tahun 2007 – saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama

2. Nama : Ronny Abdikesuma
Tempat, Tanggal lahir : Ampenan, 28 Desember 1964
Pekerjaan : Wiraswasta
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Budha
Alamat : Jl. Mahabrata No 3 Karang Tangkeban,
Cakranegara Mataram.
Jabatan : Komisaris PT. BPR Prima Dewata

• Riwayat Pendidikan :

- Tahun 1977 : Tamat SDN No 8 Cakranegara.
- Tahun 1980 : Tamat SMPK Kesuma Cakranegara.
- Tahun 1983 : Tamat SMAK Kesuma Cakranegara.
- Tahun 1988 : Tamat Akademi Keuangan dan Perbankan Mataram
- Tahun 1991 : Lulus Fakultas Ekonomi Mahasaraswati Mataram

• Riwayat Pekerjaan :

- Tahun 1988 pada PT Bank Umum Nasional Cabang Mataram dengan Jabatan Terakhir sebagai Kepala Bidang Account Manajemen.
- Pemimpin Cabang PT Bank Hastin Cabang Mataram, terhitung tahun 1997 hingga tahun 1999.
- Dosen Honorer pada Akademi Manajemen Mataram tahun 1993 – 1994
- Terhitung 12 Juli 2000 hingga Desember 2010 menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Prima Nadi Mataram.
- PT. BPR PRIMA DEWATA, tahun 2007 – saat ini, menjabat sebagai Komisaris

2. Susunan Direksi :

1. Nama : Agus Purnomo
Tempat, Tanggal lahir : Kediri 07-07-1961
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Bukit Cemara Tujuh III/76 Malang Jawa Timur.
Jabatan : Direktur Utama PT. BPR Prima Dewata

• Riwayat Pendidikan :

- Tahun 1973 : Tamat SDN Burengan I Kediri.



- Tahun 1976 : Tamat SMP Dhoho I Kediri.
- Tahun 1980 : Tamat SMA N I Kediri.
- Tahun 2010 : Lulus STIEKMA, Jurusan Manajemen Keuangan

• Riwayat Pekerjaan :

- Bank BCA, tahun 1986 – 1990, jabatan terakhir Kasie Tabungan dan Deposito
- Bank Danamon, tahun 1990 – 2000, jabatan terakhir Pimpinan Cabang BDI Malang
- Bank Mega, tahun 2001 – 2006, jabatan terakhir Pimpinan Cabang Malang-Kawi
- BPR Dau Anugrah, tahun 2007-2017, Jabatan Direktur Utama
- PT. Mahameru Property, tahun 2017, Jabatan Direksi
- Trainer mandiri, tahun 2018 – 2020, Trainer dan motivator
- PT. BPR. Prima Sejahtera, tahun 2021 -2022, Jabatan Direktur Utama
- PT. BPR. PRIMA DEWATA, tahun 2022 – saat ini, menjabat sebagai Direktur Utama

2. Nama : Luh Putu Merta Asih
Tempat, Tanggal lahir : Klungkung, 17 Maret 1973
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Hindu
Alamat : Br Tuka Dalung Kuta Utara Badung Bali.
Jabatan : Direktur PT. BPR Prima Dewata
Riwayat Pendidikan :

- Tahun 1985 : Tamat SDN 1 Pekandelan.
- Tahun 1988 : Tamat SMPN 1 Klungkung.
- Tahun 1991 : Tamat SMAN I Klungkung.
- Tahun 1996 :Tamat Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Pendidikan Nasional Denpasar

• Riwayat Pekerjaan :

- PT. BPR. ARGAWA UTAMA tahun 1996 sampai 2006, jabatan terakhir Direktur Operasional
- PT. BPR. Prima Dewata dari 2007 – saat ini. Jabatan saat ini Direktur PT. BPR. Prima Dewata

3. PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN PERUSAHAAN

Selanjutnya berdasarkan akta notaris No 02 tanggal 01 November 2022 yang dibuat dihadapan Notaris I Ketut Bobby Hendrawan, SH,M.Kn, tentang keputusan Hasil rapat PT. BPR. Prima Dewata. Dalam rapat tersebut disampaikan perubahan kepemilikan saham serta penunjukan pemegang



saham pengendali perusahaan dan sudah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-AH.01.09-0074458. Dengan demikian komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar	Jumlah	%
1.	Yasin Wijaya	1.350	1.350.000	45.00
2.	Thony Wijaya	1.350	1.350.000	45.00
3.	Ronny Abdikesuma	300	300.000	10.00
	Jumlah	3.000	3.000.000	100.00

B. LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA

1. TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Tinjauan Kinerja Keuangan yang diuraikan pada bab ini menyajikan pencapaian kinerja keuangan per 31 Desember 2025, meliputi pendapatan operasional dan non operasional, beban operasional dan non operasional serta laba usaha sebelum dan sesudah pajak.

Pos Pos	(dalam Rupiah)		
	Posisi 31 Desember 2024	Posisi 31 Desember 2025	Variance
Pendapatan operasional :			
Pendapatan bunga	7.010.602.662	6.698.350.067	- 312.252.595
Pendapatan Operasional Lainnya	1.698.678.915	337.022.567	- 1.361.656.348
Jumlah Pendapatan Operasional	8.709.281.577	7.035.372.634	- 1.673.908.943
Beban operasional :			
Beban Bunga	3.016.401.069	3.105.070.335	88.669.266
Beban Kerugian Penurunan Nilai	429.970.345	115.975.895	- 313.994.450
Beban Pemasaran	29.198.991	16.449.000	- 12.749.991
Beban Penelitian dan Pengembangan	-	31.968.000	31.968.000
Beban Penyusutan Amortisasi	64.856.763	68.985.785	4.129.022
Beban Umum dan Administrasi	3.702.715.274	3.544.147.645	- 158.567.629
Beban Lainnya	452.262.115	420.279.728	- 31.982.387
Laba Rugi Operasional	1.013.877.020	- 267.503.754	- 1.313.363.161
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan non operasional	50.535.130	750.000	- 49.785.130
Beban non operasional	87.452.816	26.357.829	- 61.094.987
Jumlah Pendapatan dan (beban) non	- 36.917.686	- 25.607.829	11.309.857
Laba (rugi) sebelum pajak penghasila	976.959.334	- 293.111.583	- 1.302.053.304
Beban Pajak Kini	174.964.266	-	-
Beban(penghasilan) Pajak Tangguhan	-	36.022.809	- 36.022.809
Jumlah Laba Rugi Tahun Berjalan	801.995.068	- 257.088.774	- 1.266.030.495

a. Pendapatan

- Pendapatan bunga kontraktual pada posisi Desember 2025 mengalami penurunan dari tahun 2024 disebabkan karena rata rata Tingkat suku bunga kredit mengalami penurunan.
- Pendapatan operasional lainnya pada posisi tahun 2025 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024. Hal ini disebabkan di tahun 2025 tidak ada pendapatan atas pemulihan PPAP.
- Pendapatan Non Operasional
Posisi Desember tahun 2025 pendapatan non operasional diperoleh dari pendapatan atas pengembalian biaya perbaikan Laptop .

b. Beban

➤ Beban Operasional

Pada posisi Desember tahun 2025, penurunan yang sangat significant terjadi pada beban penyisihan penghapusan Asset produktif. Dimana penurunan tersebut sebesar Rp. 313.994.450. Hal ini disebabkan karena di tahun 2025, Tingkat NPL dapat ditekan sehingga beban pembentukan CKPN bisa ditekan.

➤ Beban Administrasi dan Umum.

Diposisi Desember 2025, biaya administrasi dan umum mengalami peningkatan yang signifikan karena adanya pembebanan kerugian atas penjualan AYDA

c. Laba Usaha

Posisi Desember 2025 BPR mengalami kerugian sebesar Rp. 257.088.774, disebabkan karena penurunan bunga pinjaman dan karena kerugian atas penjualan AYDA.

2. RASIO RASIO KEUANGAN

Perkembangan dan pertumbuhan sebuah perusahaan, juga diukur melalui rasio-rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan manajemen mengelola usaha secara ekonomis, efektif dan efisien. Adapun rasio-rasio keuangan PT. BPR Prima Dewata per 31 Desember 2025 yang terdiri dari beberapa aspek meliputi Cash Ratio, LDR, BOPO, NPL nett, ROA, dan KPMM tergolong SEHAT sebagaimana disajikan pada tabel 5 di bawah ini :

RASIO KEUANGAN	Posisi		Variance
	31 Desember 2024	31 Desember 2025	
KPMM	38,70%	36,58%	-2,12%
PPAP	100,00%	100,00%	0,00%
NPL Net	0,05%	0,97%	0,92%
NPL Gross	0,05%	1,04%	0,99%
ROA	1,62%	-0,47%	-2,09%
BOPO	88,36%	103,78%	15,42%
NIM	3,81%	3,10%	-0,71%
LDR	66,13%	63,60%	-2,53%
Cash Ratio	9,77%	7,21%	-2,56%

a. Rasio KPMM

Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum ditahun 2025 mengalami penurunan dari posisi Desember 2024. Hal ini disebabkan karena kerugian di tahun 2025.

b. Rasio PPAP

Rasio Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR tetap dijaga sebesar 100 persen untuk Cadangan terhadap potensi kerugian BPR atas kemungkinan gagal bayar dari debitur

c. Rasio NPL Net

Rasio NPL Net di tahun 2025 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2024, karena adanya debitur yang tidak mampu memenuhi kewajibannya dan akan diupayakan penyelesaian dengan penjualan agunan

- d. Rasio NPL Gross
Rasio NPL Gross di tahun 2025 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2024.
- e. Rasio ROA
Rasio ROA tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 2,09% dari tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh kerugian yang dialami BPR,-
- f. Rasio BOPO
Rasio BOPO tahun 2025 sebesar 103,78% melampaui ketentuan BPR.
- g. Rasio NIM
Rasio NIM mengalami penurunan sebesar 3,10% lebih rendah jika dibandingkan tahun 2024. Hal ini diakibatkan penurunan tingkat suku bunga pinjaman yang diberikan, disisi lain bunga simpanan dana pihak ketiga belum mengalami penurunan Tingkat suku bunga.
- h. Rasio LDR
Rasio LDR ditahun 2025 mengalami penurunan karena Bank belum optimal dalam penyaluran dana dalam bentuk pinjaman.
- i. Cash Ratio
Cash ratio posisi Desember 2025 sebesar 7,21%. BPR tetap menjaga rasio Kas untuk meningkatkan pelayanan kepada Masyarakat

C. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN TERMASUK MANAJEMEN RESIKO

Sesuai dengan Rencana Bisnis 2026, strategi dan kebijakan manajemen yang akan diterapkan adalah sebagai berikut :

1. TARGET JANGKA PENDEK

- Penyaluran kredit akan lebih fokus pada sektor usaha yang produktif, berjangka pendek serta tidak rentan dengan gejolak ekonomi, dengan langkah-langkah strategis yang akan dilakukan sebagai berikut : Tetap memelihara debitur yang telah ada dengan memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan serta menawarkan tambahan modal untuk meningkatkan volume usahanya;
- Menerapkan system total Marketing artinya seluruh karyawan adalah Pemasar. Disamping tugas pokoknya menyelesaikan pekerjaan sesuai tugas dan tanggung jawabnya, seluruh karyawan diharapkan juga sebagai Tenaga Pemasar Kredit & Dana dengan memberikan insentif atas calon debitur yang dibawa;
- Melakukan rekrutmen SDM yang handal dibagian kredit sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan memberikan pembekalan bagi tenaga pemasaran dalam pemberian kredit dengan prinsip prinsip pemberian kredit yang sehat.
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan mengenai aksi keuangan berkelanjutan serta sosialisasi serta kegiatan pengelolaan limbah baik kertas maupun plastik dalam rangka pelaksanaan kegiatan aksi keuangan berkelanjutan
- Menjaga tingkat NPL NETTO menjadi di bawah 5 % pada tahun 2025, serta melakukan penjualan AYDA

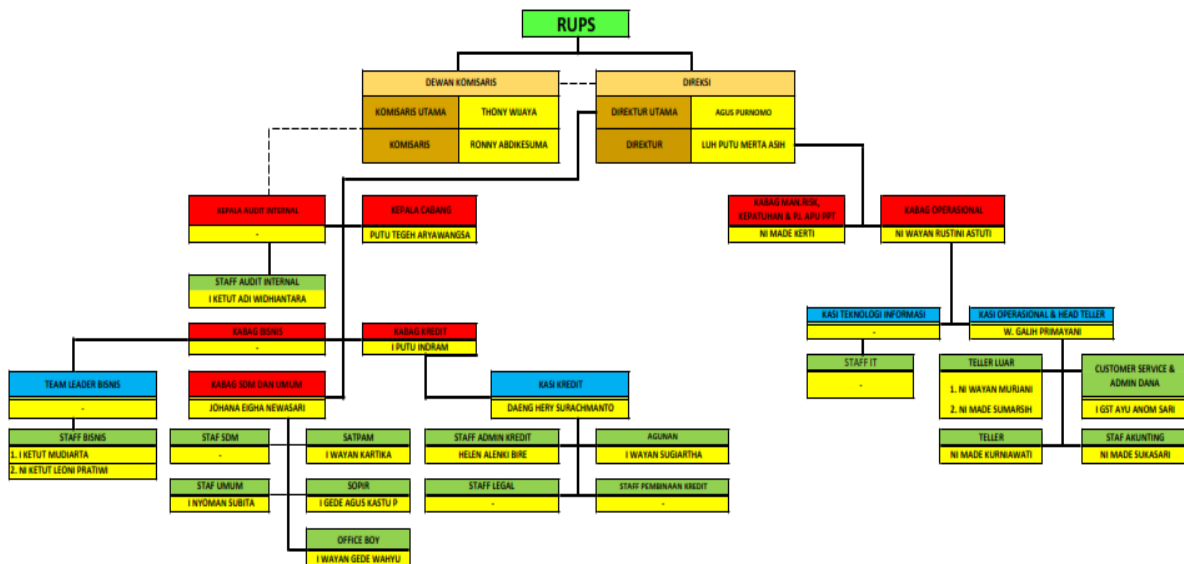
- Dalam Rangka penerapan Implementasi SAK EP, BPR sudah melakukan komunikasi dengan Vendor Sigma Caraka Jaya dalam hal pengembangan sistem teknologi Informasi. Dan untuk target implementasinya menyesuaikan dengan ketentuan POJK.
- Dalam Rangka penerapan Implementasi Kebijakan APU PPT dan PPPSPM, kebijakan SAF, Kebijakan Integritas Laporan Keuangan serta implementasi kebijakan perlindungan konsumen (Market Conduct), BPR akan melakukan sosialisasi berkelanjutan dan akan membentuk unit kerja yang bertanggungjawab terhadap penerapan kebijakan tersebut

2. TARGET JANGKA MENENGAH

- Meningkatkan Performance BPR sesuai dengan Target Rencana Bisnis yang telah disusun;
- Pemenuhan SDM sesuai dengan Job/struktur Organisasi yang ada, serta meningkatkan kompetensinya;
- Penerapan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Resiko, serta pelaksanaan Fungsi Audit Internal,
- Penyusunan action plan dalam rangka pelaksanaan penggabungan PT BPR Prima Dewata ke dalam PT BPR Prima Nadi
- Meningkatkan Performance BPR sesuai dengan Target Rencana Bisnis yang telah disusun;
- Pemenuhan SDM sesuai dengan Job/struktur Organisasi yang ada, serta meningkatkan kompetensinya;
- Mengembangkan Penerapan Tata Kelola (Good Corporate governance), Penerapan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Resiko, serta pelaksanaan Fungsi Audit Internal;
- Penguatan Modal dengan cara pemupukan laba.
- Melakukan assesment untuk perbaikan kualitas kredit sebelum proses restrukturisasi dengan tetap mengacu pada prinsip kehati hatian.
- Meningkatkan Rasio Kredit UMKM terhadap total kredit menjadi 9,15%, dengan memperluas segmen pemberian kredit terutama segmen pengolahan limbah dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan Aksi keuangan Berkelanjutan
- Melanjutkan tahapan tahapan proses penggabungan PT. BPR Prima Dewata kedalam PT BPR Prima Nadi target penggabungan semester pertama tahun 2026

D. LAPORAN MANAJEMEN

1. STRUKTUR ORGANISASI



2. AKTIFITAS UTAMA

Selama ini Bank menjalankan usaha yaitu : menghimpun dana dari nasabah dalam bentuk Tabungan Harian, Tabungan Berjangka dan Deposito Berjangka dengan jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan dan menyalurkannya kembali kepada nasabah dalam bentuk Kredit Dengan Angsuran (Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Investasi (KI), Kredit Konsumtif (KK)).

3. TEKNOLOGI INFORMASI

PT BPR Prima Dewata sejak tanggal 01 Agustus 2011 menggunakan program Telkom Sigma dan terus menerus dilakukan pengembangan system menyesuaikan dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Program yang digunakan diantaranya sebagai berikut :

a. Customer Service.

Pada Bagian ini dapat disajikan laporan yang berkaitan dengan rekening nasabah diantaranya : Laporan ID yang kadaluwarsa, Laporan Pemblokiran saldo retail, Laporan saldo akhir hari, Laporan Rekapitulasi Saldo per jenis rekening, Laporan Rekening tabungan terbesar, Laporan rekening Tidak Aktif, Laporan Pembukaan rekening, Laporan Penutupan Rekening, serta Laporan Performance Tabungan dan deposito per AO, Laporan Rekening koran penabung per bulan, Laporan profil resiko berdasarkan Pekerjaan, wilayah, transaksi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan



b. Teller,

Dibagian ini disajikan laporan diantaranya sebagai berikut : laporan saldo akhir hari, laporan denominasi (perincian uang) serta laporan transaksi sendiri.

c. Deposito Berjangka.

Pada bagian ini disajikan laporan diantaranya : Laporan Pokok/ Budep jatuh tempo yang belum ditarik, Laporan cadangan Bunga Deposito, Laporan Break Deposito Berjangka, Laporan Penempatan Deposito, Laporan outstanding Deposito/Budep per suku bunga, Laporan Rekap Deposito, Laporan Deposito Yang diblokir, Laporan transaksi Deposito per operator, Laporan pajak Bulanan Deposito, Laporan Deposito Akan Jatuh Tempo, Laporan Rekening Deposito terbesar.

d. Accounting.

Pada Bagian ini disajikan laporan diantaranya : Laporan Jurnal Harian, Laporan Trial Balance, Laporan Transaksi GL yang diinput, laporan mutasi perkiraan GL.

e. Kredit.

Untuk pelaporan pinjaman disajikan informasi berupa : Laporan transaksi sendiri, Laporan Pembukaan fasilitas bulan ini, Laporan penutupan fasilitas bulan ini, laporan transaksi pinjaman hari ini, laporan pinjaman jatuh tempo angsuran per tanggal, laporan outstanding pinjaman per nama debitur, laporan outstanding pinjaman per jenis pinjaman, laporan outstanding pinjaman per kolek dan type, laporan tunggakan pinjaman per AO, Laporan tunggakan pinjaman per nama debitur, laporan provisi dan adm yang diamortisasi, laporan jaminan per no fasilitas serta laporan jaminan per kode jaminan.

4. PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

PT. BPR Prima Dewata pada tahun 2025 beroperasi di Jalan Gatot Subroto Barat No. 18 Y, Desa Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara Badung. Target pasar dikembangkan s/d Denpasar sekitarnya, daerah Badung, Daerah Gianyar, Daerah Tabanan, serta memiliki kantor cabang yang terletak di Jl WR Supratman No 73 Penarukan Buleleng target pasar dikembangkan di sekitar Buleleng dan Negara.

5. JARINGAN KERJA DAN MITRA USAHA

PT. BPR Prima Dewata pada tahun 2025 bekerja sama dengan beberapa pengembang untuk menyalurkan kredit dalam bentuk KPR, bekerjasama dengan perorangan atas dasar kesepakatan secara tertulis (sistem Referral) serta membuka kerjasama dengan beberapa dealer di Bali yang bergerak di bidang otomotif.

6. JUMLAH, JENIS DAN LOKASI KANTOR

PT. BPR Prima Dewata selama ini hanya memiliki 1 (satu) Kantor Pusat, yang beralamat di Jalan Gatot Subroto Barat No. 18 Y, Desa Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara, Badung, dan 1 (satu) kantor cabang yang berada di Jl WR Supratman No 73 Penarukan Singaraja.



7. KEPEMILIKAN OLEH ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM DALAM KELOMPOK USAHA BPR DAN PERUBAHAN KEPEMILIKAN DARI TAHUN SEBELUMNYA

Kepemilikan Saham tahun 2024 :

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar	Jumlah	%
1.	Yasin Wijaya	1.350	1.350.000	45.00
2.	Thony Wijaya	1.350	1.350.000	45.00
3.	Ronny Abdikesuma	300	300.000	10.00
	Jumlah	3.000	3.000.000	100.00

Kepemilikan Saham tahun 2025 :

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar	Jumlah	%
1.	Yasin Wijaya	1.350	1.350.000	45.00
2.	Thony Wijaya	1.350	1.350.000	45.00
3.	Ronny Abdikesuma	300	300.000	10.00
	Jumlah	3.000	3.000.000	100.00

8. PERKEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

PT. BPR Prima Dewata selama ini beroperasi didukung oleh :

- 4 (Empat) orang pengurus : 2 (Dua) orang Komisaris, 2 (dua) orang Direksi.
- Jumlah karyawan Bank pada tahun 2025 sebagai berikut

a. Berdasarkan Status ketenagakerjaan

STATUS KETENAGAKERJAAN	TAHUN 2025
TETAP	35 Orang
TIDAK TETAP	5 Orang
TOTAL	40 Orang

b. Berdasarkan Pendidikan

PENDIDIKAN	TAHUN 2025
STRATA 2	0 Orang
STRATA 1	23 Orang
AKADEMI (Diploma)	8 Orang
SMU/SMK	9 Orang
TOTAL	40 Orang

c. Berdasarkan Usia

USIA	TAHUN 2025
DIBAWAH 25 TAHUN	2 Orang
>25 TAHUN - 35 TAHUN	10 Orang
>35 TAHUN - 45 TAHUN	11 Orang
> 45 TAHUN	17 Orang
TOTAL	40 Orang

- Kegiatan perkembangan SDM :
Ditahun 2025 dilakukan beberapa kegiatan pendidikan secara DARING yang diikuti oleh staf, pejabat dan Direksi PT. BPR. Prima Dewata. Pendidikan dilaksanakan bekerjasama dengan OJK, Perbarindo, LPS dan lembaga pelatihan lainnya.

9. KEBIJAKAN DALAM PEMBERIAN GAJI DAN FASILITAS KEPADA DIREKSI DAN KOMISARIS

Pemberian fasilitas, gaji dan tunjangan lainnya kepada direksi dan komisaris sudah diatur dalam RUPS.

10. PERUBAHAN PERUBAHAN PENTING LAINNYA YANG TERJADI DI BPR DAN/ATAU DI KELOMPOK USAHA BPR YANG MEMPENGARUHI OPERASIONAL BPR DI TAHUN 2025

- Sesuai dengan penerapan POJK no 1 tahun 2024, di awal tahun 2025 BPR menerapkan pelaporan secara SAK EP. Seluruh infrastruktur yang mendukung pelaporan terutama dalam penerapan CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) masih dalam tahap pengembangan dan terus diupayakan implementasi yang paling tepat dengan kondisi BPR.
- PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata berencana melakukan penggabungan dengan PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Nadi menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Nadi. Terhadap rencana penggabungan (merger) tersebut telah terbit Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-



103/PB.13/2026 tanggal 19 Februari 2026 tentang "Persiapan Pelaksanaan Penggabungan PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata (Kabupaten Badung, Provinsi Bali) ke dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Nadi (Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat)" yang menyatakan bahwa permohonan persiapan pelaksanaan penggabungan PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata ke dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Nadi telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (POJK BPR/S).

Badung, 31 Desember 2025
Direksi PT. BPR. PRIMA DEWATA




Agus Purnomo
Direktur Utama

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Beserta

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
DAFTAR ISI**

	Halaman
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i-iii
LAPORAN POSISI KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	3
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5-43
LAMPIRAN 1 : DAFTAR NOMINATIF KREDIT RESTRUKTURISASI	
LAMPIRAN 2 : DAFTAR AKTIVA TETAP DAN PENYUSUTAN	
LAMPIRAN 3 : DAFTAR NOMINATIF TABUNGAN TERKAIT	
LAMPIRAN 4 : DAFTAR NOMINATIF DEPOSITO TERKAIT	



PT. BPR PRIMA DEWATA

"Membangun Bersama Masyarakat"

Jl. Gatot Subroto Barat No 18 Y, Kuta Utara, Badung 80361 – Bali

Telp (0361) 430816, 430818 Fax. (0361) 430817, Email : bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

Badung, 22 April 2026

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Thony Wijaya
Alamat Kantor : Jl. Gatot Subroto Barat No.18, Kuta Utara Badung
Alamat Domisili : Green Garden Blok D I/14-15, Kedoya Utara, Kebon Jeruk
Jabatan : Komisaris Utama

Nama : Ronny Abdikesuma
Alamat Kantor : Jl. Gatot Subroto Barat No.18, Kuta Utara Badung
Alamat Domisili : Jl. Mahabrata No. 3 Karang Tangkeban, Cakranegara
Jabatan : Komisaris

Nama : Agus Purnomo
Alamat Kantor : Jl. Gatot Subroto Barat No.18, Kuta Utara Badung
Alamat Domisili : Bukit Cemara Tujuh III/76, Tlogomas, Lowokwaru
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Luh Putu Merta Asih
Alamat Kantor : Jl. Gatot Subroto Barat No.18, Kuta Utara Badung
Alamat Domisili : BR. Tuka, Dalung, Kuta Utara
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama Direksi **PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata** sebagai pihak yang bertanggungjawab atas **PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata** menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata**.
2. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025



PT. BPR PRIMA DEWATA

"Membangun Bersama Masyarakat"

Jl. Gatot Subroto Barat No 18 Y, Kuta Utara, Badung 80361 – Bali

Telp (0361) 430816, 430818 Fax. (0361) 430817, Email : bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

- yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada laporan keuangan terlampir.
3. Laporan keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata** untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
 4. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata** telah dimuat secara lengkap dan benar.
 5. Laporan keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material.
 6. **PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata** telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan suatu perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari laporan posisi keuangan tahunan, perhitungan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.
 7. Direksi dan Dewan Komisaris **PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata** bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata**.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Hormat kami,

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA


Thony Wijaya
Komisaris Utama




Ronny Abdikesuma
Komisaris


Agus Purnomo
Direktur Utama




Luh Putu Merta Asih
Direktur



KANTOR AKUNTAN PUBLIK I GUSTI NGURAH PUTRA

Certified Public Accountants

License No:736/KM.1/2021, Tanggal: 14 Juli 2021

Jl. Agung Residences, Perumahan Cokroland Residence B3, Ubung Kaja,
Denpasar Utara, Bali - 80116
Tel Fax : (0361) 9399888, Mobile : +62 812 3964 777
E-mail : kapignp@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00015/2.1344/AU.8/07/1740-4/1/IV/2026

**Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham
PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata**

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Pada catatan 22, perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang Imbalan Pascakerja dan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang - Undang. Dampak tidak diterapkannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang Imbalan Pascakerja adalah laporan posisi keuangan tidak menyajikan secara lengkap kewajiban imbalan pascakerja yang mungkin timbul dimasa depan, serta laporan laba rugi tidak memperhitungkan beban imbalan pascakerja yang seharusnya diakui secara akrual, hal ini menyebabkan laporan laba rugi pada periode berjalan disajikan lebih tinggi (*overstated*) dari seharusnya.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Tanggung jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
I GUSTI NGURAH PUTRA**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
I GUSTI NGURAH PUTRA**



I Gusti Ngurah Putra, SE., Ak., CA., CPA., BKP., CFI.
NRAP/Public Accountant Registration AP.1740
NIU-KAP/License : 736/KM.1/2021
Denpasar, 22 April 2026



00015

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	2c, 3	72.543.900	78.936.200
Penempatan pada Bank Lain	2d, 4	25.343.395.576	23.216.884.772
Kredit Yang Diberikan	2e, 5	34.064.184.216	35.358.171.875
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2j	(145.560.800)	(136.174.815)
Agunan yang diambil alih	2f, 6	1.191.106.662	2.731.934.851
Aset Tetap dan Inventaris	2g, 7	176.539.189	229.502.974
Aset Lainnya	2i, 8	1.391.818.435	973.875.550
JUMLAH ASET		62.094.027.178	62.453.131.407
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2k, 9	222.231.851	200.229.960
Utang Bunga	2l, 10	154.737.175	158.423.081
Utang Pajak	2m, 11	-	174.964.266
Simpanan	2n, 12	54.081.031.759	54.021.406.004
Liabilitas Lainnya	13	1.010.727	6.003.656
JUMLAH LIABILITAS		54.459.011.512	54.561.026.967
EKUITAS			
	14		
Modal Disetor		3.000.000.000	3.000.000.000
Saldo Laba		4.635.015.666	4.892.104.440
JUMLAH EKUITAS		7.635.015.666	7.892.104.440
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		62.094.027.178	62.453.131.407

Mengetahui,
Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata


Agus Purnomo
Direktur Utama




Luh Putu Merta Asih
Direktur

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2q, 15	6.698.350.067	7.010.602.662
Pendapatan Operasional Lain	16	337.022.567	1.698.678.915
Jumlah Pendapatan Operasional		7.035.372.634	8.709.281.577
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Bunga	2q, 17	3.105.070.335	3.016.401.069
Beban Kerugian Penurunan Nilai	18	115.975.895	429.970.345
Beban Pemasaraan	19	16.449.000	29.198.991
Beban Penelitian dan Pengembangan	20	31.968.000	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	21	68.985.785	64.856.763
Beban Umum dan Administrasi	22	3.544.147.645	3.702.715.274
Beban Lainnya	23	420.279.727	452.262.116
Jumlah Beban Operasional		7.302.876.387	7.695.404.557
LABA (RUGI) OPERASIONAL		(267.503.754)	1.013.877.020
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	24	750.000	50.535.130
Beban Non Operasional	25	26.357.829	87.452.816
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional		(25.607.829)	(36.917.686)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		(293.111.583)	976.959.334
Beban Pajak Kini	26	-	174.964.266
Beban (Penghasilan) Pajak Tangguhan	27	(36.022.809)	-
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(257.088.774)	801.995.068
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Surplus Revaluasi Aset Tetap		-	-
Keuntungan/Kerugian Akturial		-	-
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		-	-
Akan direklasifikasi ke laba rugi			
Lindung Nilai Arus kas		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF		-	-

Mengetahui,
Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata


Agus Purnomo
Direktur Utama




Luh Putu Merta Asih
Direktur

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal		Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Cadangan Umum	Belum Ditentukan	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	3.000.000.000	-	600.000.000	3.490.109.372	7.090.109.372
Dividen	-	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	801.995.068	801.995.068
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	3.000.000.000	-	600.000.000	4.292.104.440	7.892.104.440
Tidak Diketahui (Dividen)	-	-	-	-	-
Cadangan Umum	-	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	(257.088.774)	(257.088.774)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	3.000.000.000	-	600.000.000	4.035.015.666	7.635.015.666

Mengetahui,
Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata


Agus Purnomo
Direktur Utama




Luh Putu Merta Asih
Direktur

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan bunga	6.698.350.067	6.948.047.740
Pembayaran beban bunga	(3.105.070.335)	(3.016.401.069)
Pendapatan operasional lainnya	230.432.658	210.995.969
Beban Pemasaran	(16.449.000)	(29.198.991)
Beban Penelitian dan Pengembangan	(31.968.000)	-
Beban gaji dan tunjangan	(2.720.581.703)	(2.704.458.286)
Beban umum dan administrasi	(823.565.942)	(998.256.988)
Beban Operasional Lainnya	(420.279.727)	(452.262.116)
Pendapatan non operasional	750.000	50.535.130
Beban Non Operasional	(26.357.829)	(87.041.756)
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(174.964.266)
Penurunan / (kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada bank lain	(500.000.000)	3.300.000.000
Kredit yang diberikan	1.293.987.659	(2.382.108.722)
Aset yang diambil alih	1.540.828.189	(2.073.259.851)
Aset lain-lain	(381.920.076)	(8.399.051)
Kenaikan / (penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	22.001.891	16.411.566
Utang Bunga	(3.685.906)	2.672.579
Utang Pajak	(174.964.266)	99.100.227
Tabungan	1.507.760.673	3.697.899
Deposito	(1.448.134.919)	4.061.787.870
Liabilitas lain-lain	(4.992.929)	6.003.656
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional	1.636.140.505	2.772.901.541
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian / penjualan aset tetap dan inventaris	(16.022.000)	(47.194.150)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	(16.022.000)	(47.194.150)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-
KENAIKAN / (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.620.118.505	2.725.707.391
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	21.795.820.972	19.070.113.581
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	23.415.939.477	21.795.820.972
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:		
Kas	72.543.900	78.936.200
Giro Pada Bank Lain	2.713.378.960	3.591.660.150
Tabungan Pada Bank Lain	1.130.016.617	1.625.224.622
Deposito dengan Jangka Waktu Paling Lama 3 Bulan	19.500.000.000	16.500.000.000
Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun	23.415.939.477	21.795.820.972

Mengetahui,
Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata


Agus Purnomo
Direktur Utama




Luh Putu Merta Asih
Direktur

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata (selanjutnya disebut "Bank") sebelumnya bernama PT. BPR Mertha Rauh didirikan di Kabupaten Badung, Provinsi Bali berdasarkan Akta No. 207 tanggal 27 Juni 1990 dibuat di hadapan I Made Puryatma, SH, Notaris di Denpasar. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : 02-4296.HT.01.01.TH90. Anggaran dasar bank telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain pada tanggal 1 Nopember 2022 dengan Akta No. 02 yang dibuat dihadapan Notaris I Ketut Bobby Hendrawan, SH,M.Kn, di Kabupaten Badung, terkait perubahan kepemilikan saham dan penunjukan pemegang saham pengendali perusahaan, serta pengangkatan pengurus perseroan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.09-0074458 tanggal 10 November 2022. Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 24 tanggal 29 Maret 2023, I Ketut Bobby Hendrawan, SH,M.Kn, di Kabupaten Badung, terkait perubahan susunan pengurus, serta pengangkatan pengurus perseroan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.09-0105605 tanggal 31 Maret 2023.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 02 tanggal 6 November 2024 dibuat dihadapan Notaris I Ketut Bobby Hendrawan, SH,M.Kn, di Kabupaten Badung, terkait perubahan nomenklatur nama singkatan BPR dari "Bank Perkreditan Rakyat" menjadi "Bank Perekonomian Rakyat". Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0071637.AH.01.02 tanggal 7 November 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil.
3. Menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada Bank Lain, meminjam dana dari Bank lain, atau meminjamkan dana kepada Bank Lain.
4. Melakukan kegiatan transfer dana baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah.
5. Melakukan penyertaan modal pada lembaga penunjang BPR sesuai dengan pembatasan yang diatur dalam ketentuan perundang-undangan.
6. Melakukan kerja sama dengan Lembaga Jasa Keuangan Lain dan kerja sama dengan selain Lembaga Jasa Keuangan dalam pemberian layanan jasa keuangan kepada nasabah.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

7. Melakukan kegiatan pengalihan piutang.
8. Melakukan kegiatan lainnya dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Izin-izin yang dimiliki PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata adalah:

1. Persetujuan Prinsip Pendirian BPR dari Menteri Keuangan Nomor : S-871/MK.13/1990 tanggal 12 Juni 1990.
2. Ijin usaha BPR dari Menteri Keuangan No. Kep-607/KM.13/1990 tanggal 10 Desember 1990.
3. Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120106733011 tanggal 31 Juli 2019 dari Pemerintah Republik Indonesia c.q Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS.
4. Surat Ijin Tempat Usaha (SITU) dari Bupati Badung No. 666 tahun 2008.
5. Ijin Prinsip Kantor Cabang Singaraja No. S-162/KO.31/2014 tanggal 8 September 2014.
6. Ijin Operasional Kantor Cabang Singaraja No. S-203/KO.31/2014 tanggal 25 November 2014.
7. NPWP No. 01.475.058.2-906.000 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.
8. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-17/PKP/KPP.170403/2023 tanggal 16 Juni 2023.

Bank berkantor pusat di Jalan Gatot Subroto Barat No. 18 Y Kerobokan, Kabupaten Badung dan memiliki Kantor Cabang di Singaraja beralamat di Jalan WR Supratman No. 73 Kelurahan Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 1 November 2022 dibuat dihadapan Notaris I Ketut Bobby Hendrawan, SH,M.Kn, di Kabupaten Badung. Terkait perubahan kepemilikan saham, PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata telah mendapatkan pengesahan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor: AHU-AH.01.09-0074458 pada tanggal 10 November 2022. Modal dasar perusahaan adalah sebanyak 5.000 (lima ribu) lembar saham atau sebesar Rp.5.000.000.000 (lima miliar rupiah) dan modal disetor sebanyak 3.000 (tiga ribu) lembar saham atau sebesar Rp3.000.000.000 (tiga miliar rupiah).

Komposisi kepemilikan saham tahun 2025 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Lembar Saham	%	Nominal	Nominal
Yasin Wijaya	1.350	45%	1.000.000	1.350.000.000
Thony Wijaya	1.350	45%	1.000.000	1.350.000.000
Ronny Abde Kesuma	300	10%	1.000.000	300.000.000
Jumlah	3.000	100%	3.000.000	3.000.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

b. Susunan Pengurus

Susunan pengurus berdasarkan Akta No. 24 tanggal 29 Maret 2023, Notaris I Ketut Bobby Hendrawan, SH,M.Kn, di Badung adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Thony Wijaya
Komisaris : Ronny Abdikesuma

Direksi

Direktur Utama : Agus Purnomo
Direktur : Luh Putu Merta Asih

Jumlah karyawan PT BPR Prima Dewata di luar Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 sebanyak 36 (tiga puluh enam) orang secara keseluruhan yang terdiri dari 33 (tiga puluh tiga) orang dengan status tenaga kerja tetap, sebanyak 2 (dua) orang dengan status tenaga kerja kontrak dan 1 (satu) orang dengan status tenaga kerja percobaan pada Kantor Pusat.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan bank, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia:

a. Penerapan Awal Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

Sehubungan dengan digantinya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan diberlakukannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), Bank wajib menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EP sebagaimana dipersyaratkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (PAB BPR).

Bank menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Dalam penerapan awal tersebut, Bank menerapkan ketentuan transisi SAK EP dengan pendekatan prospektif, dengan pertimbangan bahwa: SAK EP tidak mensyaratkan penyajian kembali (restatement) laporan keuangan periode sebelumnya. Saldo awal aset, liabilitas, dan ekuitas per 1 Januari 2025 ditetapkan berdasarkan saldo akhir per 31 Desember 2024 yang telah diaudit dan disusun sesuai dengan SAK ETAP. Tidak terdapat penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas per 1 Januari 2025 yang timbul dari penerapan awal SAK EP.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam rupiah penuh.

Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Perekonomian Rakyat (PAB BPR) untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2025. Oleh karena, itu laporan keuangan disajikan berdasarkan SAK EP.

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyediakan informasi perubahan kas dan setara kas Bank Perekonomian Rakyat untuk periode pelaporan yang menunjukkan secara terpisah penerimaan dan pengeluaran kas Bank Perekonomian Rakyat dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Bank Perekonomian Rakyat menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung.

c. Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal dan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan atau tagihan atau simpanan milik Bank Perekonomian Rakyat pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

- Giro

Giro merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

- Tabungan

Tabungan merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat pada bank umum dan Bank Perekonomian Rakyat lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

- Deposito

Deposito merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat pada bank umum dan Bank Perekonomian Rakyat lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara Bank Perekonomian Rakyat dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

- Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Penempatan pada Bank Lain (Lanjutan)

Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN. CKPN penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*off setting account*) dari penempatan tersebut.

e. Kredit yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank Perekonomian Rakyat dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang. Jenis kredit menurut penggunaannya, antara lain kredit investasi, modal kerja, dan konsumsi.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah atau dikurangi biaya transaksi termasuk provisi, pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif dan pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat penandatanganan perjanjian kredit dengan debitur, Bank mengakui sebagai "kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur" sebesar plafon kredit yang diperjanjikan atau yang dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan Kredit yang disepakati Bank dengan debitur, kecuali untuk penerusan kredit. Jumlah kewajiban komitmen fasilitas kredit tersebut dapat berkurang atau bertambah selama jangka waktu kredit sesuai jenis kreditnya, yaitu:

- Kredit modal kerja akan berkurang pada saat dilakukan penarikan dan akan bertambah pada saat diterima setoran.
- Kredit investasi, kredit modal kerja (KMK) plafon menurun, atau kredit konsumsi akan berkurang pada saat dilakukan penarikan dan tetap (tidak bertambah) pada saat setoran diterima.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Untuk kredit yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, nilai tercatat (*carrying amount*) pada saat pengakuan awal dapat berbeda dengan nilai kredit yang akan diperoleh pada saat jatuh tempo, yaitu jika:

- Menerima pendapatan (di luar bunga) dan/atau mengeluarkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada pemberian/pembelian kredit tersebut;
- Memberikan kredit dengan suku bunga di luar suku bunga pasar.

Selisih antara nilai tercatat kredit (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai kredit yang akan diterima pada saat jatuh tempo kredit diamortisasi selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif yang dihitung berdasarkan arus kas kontraktual pada dasarnya tidak dapat diubah sampai dengan seluruh kewajiban debitur dibayar lunas, termasuk ketika Bank memberikan keringanan suku bunga melalui restrukturisasi kredit atau melakukan revisi estimasi pembayaran atau penerimaan bunga dan pokok.

Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga. Sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *non-performing* harus digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo dan apabila masih terdapat kelebihan setoran yang diterima diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) untuk kredit yang termasuk kategori *performing* diakui secara akrual, sedangkan kredit yang termasuk kategori *non-performing* diakui secara kas.

Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga dari kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga kredit atau pendapatan bunga kredit yang akan diterima. Apabila Bank Perekonomian Rakyat terlebih dahulu menerima pembayaran provisi sedangkan kredit baru ditarik nasabah melewati periode akhir bulan pelaporan, maka saldo "Kredit yang Diberikan" akan bernilai negatif. Saldo dimaksud dapat disajikan di sisi kewajiban lainnya.

f. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh Bank Perekonomian Rakyat baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) (Lanjutan)

untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada Bank Perekonomian Rakyat dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya.

Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. Bank Perekonomian Rakyat tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual dikurangi biaya untuk menjual. Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka Bank Perekonomian Rakyat mengakui rugi penurunan nilai tersebut. Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka Bank Perekonomian Rakyat mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional. Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi AYDA disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar mana yang lebih rendah, antara nilai tercatat kredit atau nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual. Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

AYDA disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar mana yang lebih rendah, antara nilai tercatat kredit atau nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual.

Berdasarkan POJK No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, Pengambilalihan AYDA bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilan AYDA oleh Bank Perekonomian Rakyat. Bank Perekonomian Rakyat wajib memperhitungkan AYDA yang tercatat pada posisi keuangan Bank Perekonomian Rakyat sebagai faktor pengurang modal inti Bank Perekonomian Rakyat dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM).

g. Aset Tetap

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Pada saat pengakuan awal, Bank Perekonomian Rakyat mengukur aset tetap dan inventaris pada biaya perolehan yang meliputi:

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

- Harga beli, termasuk fee legal dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan, setelah dikurangi diskon dagang dan rabat;
- Setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat dioperasikan sesuai dengan intensi manajemen. Hal ini mencakup biaya penyiapan lahan untuk pabrik, biaya penyerahan dan penanganan awal, biaya instalasi dan perakitan, dan biaya pengujian fungsional
- estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Terkait pengukuran setelah pengakuan awal, Bank Perekonomian Rakyat memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh kelas aset tetap dan inventaris. Biaya setelah perolehan yang menambah manfaat ekonomik di masa depan atas aset tetap dan inventaris dikapitalisasi, sedangkan biaya yang tidak menambah manfaat ekonomik di masa depan atas aset tetap dan inventaris dicatat sebagai beban.

Depresiasi untuk setiap periode diakui sebagai beban untuk periode bersangkutan. Penurunan nilai diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya penurunan nilai sebesar selisih nilai tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan pemulihan nilai diakui sebagai keuntungan.

Kecuali hak atas tanah, seluruh aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

Jenis Aset	Tarif Penyusutan	Umur Aset
Bangunan	5%	20 tahun
Kendaraan	25% dan 12,5%	4 – 8 tahun
Inventaris Golongan I	25%	4 tahun
Inventaris Golongan II	12,5%	8 tahun

Bank Perekonomian Rakyat menghentikan pengakuan aset tetap dan inventaris pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dan inventaris disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai jika menggunakan model biaya atau jumlah revaluasi dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai jika menggunakan model revaluasi.

h. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan, Bank Perekonomian Rakyat mengukur aset tak berwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode. Penurunan nilai aset tak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

Aset tak berwujud disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

i. Aset Lain-Lain

Aset Lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain terdiri dari:

- Pajak dibayar dimuka.
- Biaya dibayar dimuka, contohnya premi penjaminan simpanan.
- Mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran.
- Piutang dari perusahaan asuransi.
- Aset pajak tangguhan.
- Aset keuangan lainnya, merupakan pos yang mencakup aset keuangan Bank Perekonomian Rakyat yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos aset keuangan yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.
- Pendapatan bunga yang akan diterima.
- Lainnya, misalnya persediaan meterai, barang promosi/souvenir, barang cetakan seperti bilyet deposito, buku tabungan dan sejenisnya.

Aset Lainnya diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Bank Perekonomian Rakyat mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai “beban kerugian penurunan nilai” pada laba rugi dan sebagai “CKPN” pada laporan posisi keuangan. Jika berdasarkan evaluasi secara periodik diketahui bahwa jumlah penurunan nilai berkurang yang disebabkan terjadinya suatu peristiwa tertentu setelah pengakuan penurunan nilai maka Bank Perekonomian Rakyat memulihkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui tersebut dengan menjurnal balik “beban kerugian penurunan nilai” pada laba rugi dan “CKPN” pada laporan posisi keuangan, yaitu paling tinggi sebesar CKPN yang telah dibentuk.

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos “beban kerugian penurunan nilai - kredit”.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat, kriteria evaluasi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. Secara Individual

BPR menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.

BPR dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai secara individual antara lain:

a. Discounted *cash flow*

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit. Suku bunga efektif dapat diidentifikasi setelah memperhitungkan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)

seluruh biaya (termasuk perolehan *fee*) yang dapat diatribusikan secara langsung pada kredit.

b. Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*). Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, jika memenuhi salah satu kondisi berikut:

i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;

ii) Sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau

iii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

c. Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan *discounted cash flow*, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan.

2. Secara Kolektif

BPR mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Pengelompokkan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

BPR dapat menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

a. *Probability of Default* (PD)

Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan antara lain Migration Analysis, Roll Rates, atau metode lainnya.

b. *Loss Given Default*

Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan antara lain Expected Recoveries, Collateral Shortfall, atau metode lainnya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank Perekonomian Rakyat yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat:

- Liabilitas telah jatuh tempo.
- Liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

Liabilitas segera dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

l. Utang Bunga

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas Bank Perekonomian Rakyat berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo dan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

m. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan Bank terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan, yang diakui dan diukur sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) serta peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau manfaat pajak dalam laporan laba rugi pada periode berjalan, kecuali pajak yang terkait dengan transaksi yang diakui langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Pajak kini merupakan pajak penghasilan yang terutang atas laba kena pajak tahun berjalan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak penghasilan badan sesuai dengan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku. Laba kena pajak dihitung berdasarkan laba sebelum pajak menurut laporan keuangan, yang disesuaikan dengan koreksi fiskal sesuai dengan ketentuan perpajakan. Koreksi fiskal tersebut meliputi perbedaan permanen dan perbedaan temporer antara pengakuan akuntansi dan perlakuan perpajakan.

Bank mengakui liabilitas pajak kini untuk pajak terutang atas laba kena pajak untuk periode kini dan periode lalu. Jika jumlah yang dibayarkan untuk periode kini dan periode lalu melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, entitas mengakui kelebihan tersebut sebagai aset pajak kini.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Bank mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk pajak yang dapat dipulihkan atau terutang pada periode masa depan sebagai akibat dari transaksi atau kejadian di masa lalu.

Pajak tangguhan tersebut timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas Bank dalam laporan posisi keuangan dan jumlah yang dapat diatribusikan kepada aset dan liabilitas tersebut oleh otoritas perpajakan (perbedaan tersebut dinamakan perbedaan temporer), serta akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan saat ini.

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya.

Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak. Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak penghasilan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan laba rugi. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus pada jumlah neto.

n. Simpanan Pihak Ketiga Bukan Bank

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau Bank Perekonomian Rakyat lain) kepada Bank Perekonomian Rakyat berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, Bank Perekonomian Rakyat menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan, deposito, atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan

Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada Bank Perekonomian Rakyat yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Simpanan Pihak Ketiga Bukan Bank (Lanjutan)

- Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.
- Saldo tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar jumlah kewajiban Bank Perekonomian Rakyat kepada pemilik tabungan.

Deposito

Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada Bank Perekonomian Rakyat yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Bank Perekonomian Rakyat. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.
- Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga
- Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban.

o. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas Bank Perekonomian Rakyat berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia.

Tabungan dari bank lain

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban Bank Perekonomian Rakyat kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito dari bank lain

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.
- Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar di muka jika ada (diskonto). Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga.

Pinjaman yang diterima disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh Bank Perekonomian Rakyat disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik. Penempatan Bank Perekonomian Rakyat berupa giro pada bank umum yang bersaldo kredit (*overdraft*) disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman diterima.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana Bank Perekonomian Rakyat dalam bentuk aset produktif. Pendapatan bunga berasal dari surat berharga yang dimiliki, penempatan pada bank lain, serta kredit yang diberikan.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) untuk kredit yang termasuk kategori *performing* diakui secara akrual, dan kredit yang termasuk kategori *non-performing* diakui secara kas. Pendapatan bunga dari kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal Kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga Kredit atau pendapatan bunga kredit yang akan diterima.

Pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit *non performing*, maka Bank Perekonomian Rakyat membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitor dan bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Pendapatan operasional dibagi menjadi 2, yaitu pendapatan bunga dan pendapatan lainnya. Pendapatan bunga disajikan antara lain bunga kontraktual, provisi, biaya transaksi, dan koreksi atas pendapatan bunga.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (Lanjutan)

Beban bunga

Beban bunga, yaitu beban bunga atas kegiatan penghimpunan dana atau penerimaan pinjaman Bank Perekonomian Rakyat, seperti tabungan atau deposito, pinjaman dari Bank Indonesia atau bank lain. Beban bunga termasuk amortisasi biaya transaksi dan provisi pinjaman yang diterima serta amortisasi biaya promosi yang dapat diatribusikan secara langsung pada rekening tabungan atau deposito. Beban bunga antarkantor tidak dilaporkan pada pos ini tetapi dilaporkan pada pos beban non operasional sesuai ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Beban Bunga diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban bunga merupakan bagian dari beban operasional Bank Perekonomian Rakyat yang disajikan dalam pos tersendiri dan dirinci berdasarkan jenis beban.

Provisi dan Biaya Transaksi

Dalam menghitung suku bunga efektif, BPR harus memperhatikan secara cermat biaya transaksi yang meliputi pendapatan dan beban selain bunga (yang dapat diatribusikan secara langsung dengan pemberian/pembelian Kredit) yang harus diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang. Jenis pendapatan dan beban tersebut antara lain *fee* (seperti *origination fee*) dan provisi kredit serta biaya yang dikeluarkan Bank Perekonomian Rakyat dalam rangka pemberian/pembelian Kredit

Provisi Kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat Kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase sehingga merupakan pendapatan yang diterima Bank Perekonomian Rakyat. Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Bank Perekonomian Rakyat dapat mengakui sekaligus pendapatan provisi dan biaya transaksi yang tidak material.

Seluruh pendapatan provisi dan administrasi kredit diamortisasi selama jangka waktu kredit berdasarkan suku bunga efektif. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013./SK.Dir/BPR-PD/XII/2025 Tentang Produk dan Persyaratan Kredit, Suku Bunga, Jangka Waktu, Biaya Provisi dan Administrasi Kredit menentukan ketentuan sebagai berikut:

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (Lanjutan)

Biaya Provisi dan Administrasi Kredit dikenakan sebesar maksimal 3,5% dari plafond kredit, dengan pembagian mengacu pada Standar Akuntansi Bank, yang akan diputus dalam komite kredit.

r. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalan kerja. Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan Bank Perekonomian Rakyat atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 6 Tahun 2023 menjelaskan bahwa imbalan kerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan jaminan sosial kerja.

Berdasarkan SAK EP Paragraf 28 tentang imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

1. Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu maksimal 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya, mencakup hal-hal seperti:

- Upah, gaji dan iuran jaminan sosial.
- Cuti berbayar (*paid leave*) jangka pendek, seperti cuti tahunan dan cuti sakit, jika cuti tersebut diperkirakan terjadi dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan
- Pembagian laba dan bonus terutang
- Imbalan nonmoneter, seperti pelayanan kesehatan, rumah, mobil serta barang atau jasa yang diberikan secara gratis atau melalui subsidi.

2. Liabilitas Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah kontrak kerja selesai, mencakup hal-hal seperti:

- Imbalan purnakarya atau pensiun.
- Imbalan pasca kerja lain, seperti asuransi jiwa pensiun dan pelayanan kesehatan pensiun
- Perjanjian atau pengaturan dimana Bank Perekonomian Rakyat memberikan imbalan pascakerja.

3. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah Liabilitas imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya, mencakup hal-hal seperti:

- Cuti jangka panjang yang dikompensasi seperti cuti besar.
- Imbalan pengabdian

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

- Imbalan cacat permanen
- Bagi hasil dan bonus yang terutang 12 (dua belas) bulan atau lebih
- Kompensasi tangguhan yang dibayarkan 12 (dua belas) bulan atau lebih.

4. Pesangon

Pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari keputusan Bank Perekonomian Rakyat untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan pesangon.

Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada Bank Perekonomian Rakyat dalam suatu periode tertentu. Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja. Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka Bank Perekonomian Rakyat mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos liabilitas segera pada laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos liabilitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

s. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa atau pihak berelasi adalah suatu pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara entitas pelapor dengan pihak berelasi, terlepas apakah ada harga yang dibebankan seperti didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 33 mengenai "Pengungkapan Pihak Berelasi".

SAK EP mensyaratkan entitas untuk memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

t. Komitmen dan Kontinjensi

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Komitmen dan Kontinjensi (Lanjutan)

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugian serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

u. Peraturan/Undang-Undang Baru

Pada 10 Januari 2024 Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan regulasi yaitu POJK Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Pada saat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku, ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (3) dan Pasal 8 ayat (5) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5686), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat, Bank Perekonomian Rakyat ditetapkan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) sebagai standar akuntansi keuangan dalam penyusunan laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat SAK EP berlaku efektif per 1 Januari 2025.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas	72.543.900	78.936.200
Jumlah	<u>72.543.900</u>	<u>78.936.200</u>

Bank telah mengasuransikan kas kepada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 berupa asuransi *Cash in Transit* dengan nomor polis 1010030825080001 dengan jangka waktu polis asuransi 1 tahun (25 Agustus 2025 Juni – 26 Agustus 2026).

Bank telah mengasuransikan kas kepada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 berupa asuransi *Cash in Safe* dengan nomor polis 1010120325080001 dengan jangka waktu polis asuransi 1 tahun (25 Agustus 2025 – 25 Agustus 2026).

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Giro:		
PT Bank Central Asia, Tbk	31.390.096	119.869.577
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	780.127.035	1.478.633.982
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk	1.901.861.829	1.993.156.592
Jumlah Giro	<u>2.713.378.960</u>	<u>3.591.660.150</u>
Tabungan:		
PT Bank China Construction Indonesia, Tbk (8000058174)	77.345.237	591.112.164
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (1012145550)	58.081.992	96.164.323
PT Bank Pembangunan Daerah Bali (0140203008445)	27.525.154	21.812.655
PT Bank Pembangunan Daerah Bali (0360202019908)	802.465.212	800.708.348
PT Bank Mandiri Tbk (1750044430816)	164.599.022	115.427.132
Jumlah Tabungan	<u>1.130.016.617</u>	<u>1.625.224.622</u>
Deposito		
Deposito dalam jangka waktu ≤ 3 Bulan		
PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah PNM Patuh Beramal Amali	1.000.000.000	-
PT Bank Perekonomian Rakyat Varia Centralartha	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Dinar Ashri	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Pundhi Arta Indonesia	1.000.000.000	-
PT Bank Perekonomian Rakyat HIK Mitra C Indonesia	500.000.000	500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Haji Miskin	-	500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Artharindo	1.000.000.000	-
PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Madina Mandiri Sejahtera	500.000.000	500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Tata Artha Sadaya	1.000.000.000	500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Tresna Niaga	500.000.000	500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Rizky Barokah	-	1.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Kertiawan	-	1.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Karinamas Permai	1.000.000.000	500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Muhadi Setia Budi	1.000.000.000	500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja	1.000.000.000	-
PT Bank Perekonomian Rakyat Fajar Warapastka	1.000.000.000	500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Hariarta Sedana	500.000.000	1.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Jombang Perseroda	1.000.000.000	-
PT Bank Perekonomian Rakyat Dassa	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Suryajaya Kubutambahan	1.000.000.000	500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Pekanbaru Madani (Perseroda)	-	500.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2025	2024
Deposito dalam jangka waktu ≤ 3 Bulan		
PT Bank Perekonomian Rakyat Nusumma Jateng	1.000.000.000	-
PT Bank Perekonomian Rakyat Kirana Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Indonesia	500.000.000	-
PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mandiri Bogor	-	500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Bumi Bandung Kencana	1.000.000.000	500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Tritunggal	1.000.000.000	500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Brilian Investama	-	1.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Gemilang	-	500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Bestari	-	1.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Daya Perdana Nusantara	-	500.000.000
Jumlah	19.500.000.000	16.500.000.000
Deposito dalam jangka waktu > 3 Bulan		
PT Bank Perekonomian Rakyat Suryajaya Kubutambahan	-	500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Rifi Maligi	-	500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah PNM Patuh Beramal Amali	-	500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Niji	500.000.000	-
PT Bank Perekonomian Rakyat Mulya Arta	1.000.000.000	-
PT Bank Perekonomian Rakyat Hariarta Sedana	500.000.000	-
Jumlah	2.000.000.000	1.500.000.000
Jumlah Deposito	21.500.000.000	18.000.000.000
Jumlah Penempatan pada bank lain	25.343.395.576	23.216.884.772
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Jumlah Bersih	25.343.395.576	23.216.884.772

Penempatan tersebut seluruhnya dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun, untuk tahun 2025 yaitu berupa giro rata-rata 1% - 3,50% per tahun, tabungan rata-rata 0,75% - 2,50% per tahun, dan deposito berkisar antara 6% sampai dengan 6,50%.

Terdapat penempatan bank lain yang ditempatkan pada Bank Syariah dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Deposito Pada Bank Syariah:		
PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah PNM Patuh Beramal Amali	1.000.000.000	-
PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Dinar Ashri	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Madina Mandiri Sejahtera	500.000.000	500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah PNM Patuh Beramal Amali	-	500.000.000
Total	2.500.000.000	2.000.000.000

Pada tahun 2025 tidak terdapat penempatan bank lain yang diblokir dan dibatasi penggunaannya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kredit yang diberikan-pokok	34.395.066.481	35.724.366.378
Kredit yang diberikan-provisi	(313.367.048)	(294.814.486)
Kredit yang diberikan-pendapatan ditangguhkan restrukturisasi	(17.515.217)	(71.380.017)
Jumlah	34.064.184.216	35.358.171.875
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(145.560.800)	(136.174.815)
Jumlah Bersih	33.918.623.416	35.221.997.060

Daftar Kredit Pihak Terkait pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

No	No Rekening	Nama Peminjam	Plafon	Baki Debet	Keterkaitan
1	1000747	PT Prima Auto Ban	5.000.000.000	5.000.000.000	Komisaris Utama Perusahaan Prima Group
2	1000788	Luh Putu Merta Asih	200.000.000	186.869.259	Direktur
Jumlah			5.200.000.000	5.186.869.259	

Daftar Kredit Restrukturisasi pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

KATEGORI	2025		2024	
	Rekening	Baki Debet	Rekening	Baki Debet
Restrukturisasi	14	1.685.089.165	24	3.772.997.867

Daftar rincian restrukturisasi kredit tersaji pada lampiran 1.

Kredit yang diberikan pokok berdasarkan jenis penggunaan, pada tahun 2025 dan 2024 terdiri atas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Modal Kerja	9.486.340.736	9.422.798.780
Investasi	7.768.552.355	7.497.222.000
Konsumsi	17.140.173.390	18.804.345.598
Jumlah	34.395.066.481	35.724.366.378
Kredit yang diberikan - Provisi	(313.367.048)	(294.814.486)
Pendapatan ditangguhkan bunga	(17.515.217)	(71.380.017)
Kredit Yang Diberikan	34.064.184.216	35.358.171.875
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(145.560.800)	(136.174.815)
Jumlah Bersih	33.918.623.416	35.221.997.060

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor usaha pada tahun 2025 dan 2024 terdiri atas:

	2025	2024
Industri Pengolahan	-	1.703.043.128
Konstruksi	86.166.678	261.166.674
Perdagangan besar & eceran	30.666.672	7.987.267.466
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan	1.416.708.358	2.867.818.017
Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	-	638.884.169
Real Estate	920.000.000	759.300.000
Jasa Kemasyarakatan, Sosbud & Hiburan	-	2.702.541.326
Bukan lapangan usaha - Lainnya	17.264.388.874	18.804.345.598
Aktivitas Jasa Perorangan Lain	1.059.617.467	-
Angkutan Darat Lain Penumpang	342.739.067	-
Angkutan Darat Untuk Barang	1.286.533.696	-
Hotel	805.500.000	-
Industri Percetakan	756.333.344	-
Jasa Perusahaan Lainnya	1.001.861.138	-
Penangkapan Ikan Lainnya	649.000.000	-
Perdagangan lainnya	7.032.050.596	-
Pertanian, Hortikultur Bawang Merah	448.136.217	-
Restoran/Rumah Makan	1.295.364.374	-
Jumlah	34.395.066.481	35.724.366.378
Kredit yang diberikan - Provisi	(313.367.048)	(294.814.486)
Pendapatan ditangguhkan bunga	(17.515.217)	(71.380.017)
Kredit Yang Diberikan	34.064.184.216	35.358.171.875
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(145.560.800)	(136.174.815)
Jumlah Bersih	33.918.623.416	35.221.997.060

Kredit yang diberikan berdasarkan jangka waktu pada tahun 2025 dan 2024 terdiri atas:

	2025	2024
Jangka waktu lebih dari 1 tahun s.d 2 tahun	10.475.427.063	11.134.952.837
Jangka waktu lebih dari 2 tahun s.d 5 tahun	13.428.161.723	13.055.399.160
Jangka waktu lebih dari 5 tahun	10.491.477.696	11.534.014.381
Jumlah	34.395.066.481	35.724.366.378
Kredit yang diberikan - Provisi	(313.367.048)	(294.814.486)
Pendapatan ditangguhkan bunga	(17.515.217)	(71.380.017)
Kredit Yang Diberikan	34.064.184.216	35.358.171.875
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(145.560.800)	(136.174.815)
Jumlah Bersih	33.918.623.416	35.221.997.060

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Kredit yang diberikan berdasarkan kolektabilitas pada tahun 2025 dan 2024 terdiri atas:

	2025		2024	
	Jumlah Rek.	Baki Debet	Jumlah Rek.	Baki Debet
Lancar	236	33.097.835.743	240	32.243.255.043
Dalam Perhatian Khusus	8	939.967.071	11	3.463.213.555
Kurang Lancar	1	357.263.667	-	-
Macet	-	-	1	17.897.780
Jumlah	245	34.395.066.481	252	35.724.366.378
Kredit yang diberikan - Provisi		(313.367.048)		(294.814.486)
Pendapatan ditangguhkan bunga		(17.515.217)		(71.380.017)
Kredit Yang Diberikan		34.064.184.216		35.358.171.875
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(145.560.800)		(136.174.815)
Jumlah Bersih	245	33.918.623.416	252	35.221.997.060

Tingkat suku bunga kredit pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 013/SK.Dir/BPR-PD/XII/2025 suku bunga kredit yang diberikan antara 15% per tahun sampai dengan 18% per tahun efektif *floating*. Untuk Nasabah Prime customer dapat diberikan suku bunga minimal 12% pertahun efektif. Biaya provisi dan administrasi kredit dikenakan sebesar maksimal 3.5% dari plafon kredit, dengan mengacu pada Standar Akuntansi Bank, yang akan diputuskan dalam komite kredit.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 28 Oktober 2025 No. 012/SK-DIR/BPR-PD/X/2025 tentang Standar Operasional dan Prosedur Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah sebagai berikut:

1. Secara Individual

BPR Prima Dewata menggunakan kriteria evaluasi penurunan nilai sebagai berikut:

a) Penetapan tingkat signifikansi, dengan kriteria:

- Berdasarkan plafon tertentu yang dibuatkan Surat Keputusan Direksi atau;
- 25 debitur terbesar atau 50 debitur besar atau
- Berdasarkan segmentasi.

b) Bukti obyektif penurunan nilai, adanya tunggakan pokok dan/atau bunga dari debitur > 90 hari.

c) Dihitung penurunan arus kas dari Efektif Interest Rate (EIR).

d) Evaluasi secara individual terhadap:

- Kemampuan membayar debitur.
- Nilai agunan.
- Jenis asuransi.
- Prospek usaha di masa depan.

2. Secara Kolektif

BPR Prima Dewata menetapkan perhitungan *Probability of Default* (PD) menggunakan metode *Net Flow/Migration Analysis* dan menetapkan perhitungan *Loss Given Default* (LGD) menggunakan metode *Shortfall/Expected Recovery*.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo Awal	136.174.815	1.193.887.416
Pembentukan Cadangan Kerugian	115.975.895	429.970.345
Pemulihan Cadangan Kerugian	(106.589.909)	(1.487.682.946)
Jumlah	145.560.800	136.174.815

Adapun rincian pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kolektif adalah sebagai berikut:

1 - Modal Kerja		
Kode	Deskripsi	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
1	Lancar	2.101.740
2	Dalam Perhatian Khusus	16.923.028
3	Kurang Lancar	24.827.750
4	Diragukan	-
5	Macet	-
		43.852.517
2 - Investasi		
Kode	Deskripsi	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
1	Lancar	26.288.516
2	Dalam Perhatian Khusus	-
3	Kurang Lancar	-
4	Diragukan	-
5	Macet	-
		26.288.516
3 - Konsumsi		
Kode	Deskripsi	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
1	Lancar	59.615.983
2	Dalam Perhatian Khusus	15.803.784
3	Kurang Lancar	-
4	Diragukan	-
5	Macet	-
		75.419.767
		145.560.800

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Agunan yang Diambil Alih	1.191.106.662	2.731.934.851
Jumlah	1.191.106.662	2.731.934.851

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (Lanjutan)

Agunan yang Diambil Alih tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	No.PK	Tanggal Diambil Alih	Nilai AYDA
1	Luh Sukesni	0206/PD-KPO/KK/II/2020	14 Desember 2023	244.675.000
2	I Dewa Made Tagel	BPR-PD/066/KK.PK/V/2015	18 Desember 2023	154.000.000
3	Desak Putu Suartini	160/BPR-PD/XII/2022	04 Desember 2024	752.259.851
4	Ni Nyoman Yasni	BPR-PD/030/KK.PK/V/2017	25 April 2025	40.171.811
Jumlah				1.191.106.662

Spesifikasi:

- Luh Sukesni, Nomor PK 0206/PD-KPO/KK/II/2020 tanggal pengambilalihan 14 Desember 2023. Agunan berupa sebidang tanah dengan SHM nomor 01809, luas tanah 200 m² yang terletak di Kelurahan Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali atas nama I Nyoman Sariya.
- I Dewa Made Tagel, Nomor PK BPR-PD/066/KK.PK/V/2015 tanggal pengambilalihan 18 Desember 2023. Agunan berupa sebidang tanah dengan SHM nomor 4823, luas tanah 1.100 m² yang terletak di Kelurahan Baler Bale Agung, Kabupaten Jembrana, Bali atas nama I Dewa Made Tagel.
- Desak Putu Suartini, Nomor PK 160/BPR-PD/XII/2022 Tanggal pengambilalihan 4 Desember 2024. Agunan berupa sebidang tanah dengan SHM nomor 09805, luas tanah 150 m² yang terletak Desa Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali atas nama I Ketut Denny Pajar Pangestu Mardiana.
- Ni Nyoman Yasni, Nomor PK BPR-PD/030/KK.PK/V/2017 tanggal pengambilalihan 25 April 2025. Agunan berupa sebidang tanah dengan SHM nomor 1758, luas tanah 200m² yang terletak di Desa Anturan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali atas nama Ni Nyoman Yasni.

Penyelesaian Agunan yang Diambil Alih (AYDA) pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 20 Februari 2025, telah dilakukan penyelesaian agunan yang diambil alih (AYDA), atas nama Ketut Noviandayani, Nomor PK 0137/PD-BLL/KK/VIII/2019 tanggal pengambilalihan 8 November 2024. Agunan berupa sebidang tanah dan bangunan dengan SHM nomor 209, luas tanah 300 m², luas bangunan 126 m² dan sebidang tanah kosong dengan SHM nomor 681, luas tanah 200 m² yang terletak di Desa Dencarik, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali atas nama Made Darsa. Penjualan AYDA sebesar Rp431.000.000,-.
- Pada tanggal 20 Mei 2025, telah dilakukan penyelesaian agunan yang diambil alih (AYDA), atas nama Made Eryanto Saputra, Nomor PK 0118/PD-BLL/KMK/III/2019 tanggal pengambilalihan 20 Agustus 2024. Agunan berupa sebidang tanah kosong dengan SHM nomor 1292, luas tanah 125 m² yang terletak di Desa Banyuning, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali atas nama Made Dedy Ardana. Penjualan AYDA sebesar Rp275.000.000,-.
- Pada tanggal 23 Mei 2025, telah dilakukan penyelesaian agunan yang diambil alih (AYDA), atas nama Ngurah Alit Nixen, Nomor PK 0424/PD-BLL/KK/III/2023 tanggal pengambilalihan 10 September 2024. Agunan berupa sebidang tanah dan bangunan dengan SHM nomor 05909, luas tanah 170 m², luas bangunan 128 m² yang terletak di Desa Panji, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Bali atas nama Ngurah Alit Nixen. Penjualan AYDA sebesar Rp375.000.000,-.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (Lanjutan)

4. Pada tanggal 14 November 2025, telah dilakukan penyelesaian agunan yang diambil alih (AYDA), atas nama Nyoman Rusmiati, Nomor PK 0119/PD-BLL/KMK/IV/2019 tanggal pengambilalihan 29 Mei 2024. Agunan berupa sebidang tanah dan bangunan dengan dengan SHM nomor 00397, luas tanah 200 m², luas bangunan 222 m² yang terletak di Desa Selat, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Bali atas nama Made Budiayasa. Penjualan AYDA sebesar Rp425.000.000,-.

Adapun perhitungan atas penyelesaian Agunan yang Diambil Alih (AYDA) sebagai berikut:

No	Nama	Tanggal Jual	Nilai Jual	Nilai AYDA	Biaya Terkait	Biaya Royalti	PPN	Laba/Rugi
1	Ketut Noviandayani	20 Februari 2025	400.000.000	431.000.000	17.928.004	-	4.400.000	(53.328.004)
2	Made Eryanto Saputra	20 Mei 2025	225.000.000	275.000.000	10.205.316	500.000	2.475.000	(63.180.316)
3	Ngurah Alit Nixen	23 Mei 2025	275.000.000	375.000.000	-	-	-	(100.000.000)
4	Nyoman Rusmiati	14 November 2025	425.000.000	500.000.000	15.494.000	-	4.675.000	(95.169.000)
Jumlah			1.325.000.000	1.581.000.000	43.627.320	500.000	11.550.000	(311.677.320)

Penyelesaian Agunan yang Diambil Alih selama tahun 2025 menghasilkan kerugian penjualan Agunan yang Diambil Alih sebesar Rp311.677.320,-

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Aset tetap dan inventaris pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	2025			Saldo Akhir 31-Des-25
	Saldo Awal 31-Des-24	Penambahan	Mutasi Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u>				
Kendaraan	493.340.000	-	-	493.340.000
Komputer	300.490.000	14.038.500	-	314.528.500
Mesin Kantor Gol I	133.496.650	1.000.000	-	134.496.650
Mesin Kantor Gol II	20.642.000	-	-	20.642.000
Perlengkapan Kantor dari Kayu	39.132.000	-	-	39.132.000
Perlengkapan Kantor dari Besi	196.502.696	-	-	196.502.696
Lainnya Gol I	44.264.900	983.500	-	45.248.400
Lainnya Gol II	16.965.000	-	-	16.965.000
Jumlah	1.244.833.246	16.022.000	-	1.260.855.246
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan	353.457.201	36.781.260	-	390.238.461
Komputer	245.887.686	20.017.146	-	265.904.831
Mesin Kantor Gol I	119.418.847	5.458.152	-	124.876.999
Mesin Kantor Gol II	20.641.994	-	-	20.641.994
Perlengkapan Kantor dari Kayu	38.901.716	212.495	-	39.114.211
Perlengkapan Kantor dari Besi	190.645.992	2.582.501	-	193.228.493
Lainnya Gol I	34.213.089	3.072.355	-	37.285.444
Lainnya Gol II	12.163.747	861.876	-	13.025.623
Jumlah	1.015.330.272	68.985.785	-	1.084.316.057
Nilai Buku	229.502.974			176.539.189

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)

Jenis Aset Tetap	2024			Saldo Akhir 31-Des-24
	Saldo Awal 31-Des-23	Penambahan	Mutasi Pengurangan	
Harga Perolehan				
Kendaraan	493.340.000	-	-	493.340.000
Inventaris Gol I	398.178.900	44.699.150	22.901.304	419.976.746
Inventaris Gol II	332.436.500	2.495.000	3.415.000	331.516.500
Jumlah	1.223.955.400	47.194.150	26.316.304	1.244.833.246
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	316.675.941	36.781.260	-	353.457.201
Inventaris Gol I	349.049.181	20.864.157	22.549.609	347.363.729
Inventaris Gol II	310.653.632	7.211.346	3.355.636	314.509.342
Jumlah	976.378.754	64.856.763	25.905.245	1.015.330.272
Nilai Buku	247.576.646			229.502.974

Bank telah mengasuransikan bangunan dan inventaris kepada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 berupa asuransi *Property All Risk* dengan nomor polis 1010010925080007 dengan jangka waktu polis asuransi 1 tahun (25 Agustus 2025 – 25 Agustus 2026).

Daftar rincian aset tetap dan inventaris tersaji pada lampiran 2.

8. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Premi LPS	-	-
Sewa gedung dibayar dimuka	792.000.000	445.500.012
Biaya dibayar dimuka lainnya		
BDD dalam rangka penggabungan	61.830.341	-
BDD biaya lainnya	31.360.260	7.000.000
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima		
Kredit Yang Diberikan	244.675.778	293.214.762
Penempatan Pada Bank Lain	214.136.647	165.698.576
Persediaan alat tulis	162.600	138.400
Persediaan barang cetakan	10.066.750	8.787.000
Pemeliharaan dan Perbaikan gedung	-	52.342.550
Persediaan materai	460.000	550.000
Persediaan barang promosi	1.103.250	644.250
Aktiva Pajak Tangguhan	36.022.809	-
Jumlah	1.391.818.435	973.875.550

Sewa Gedung dibayar dimuka terdiri dari:

- Sewa Gedung Kantor Singaraja

Berdasarkan Akta salinan sewa menyewa nomor 01 tanggal 2 September 2024 dibuat dihadapan Made Rolly Kertiyasa, SH., MKn Notaris di Singaraja, Bank melakukan perpanjangan masa sewa sebidang tanah hak milik nomor : 1308/Kelurahan Panarukan seluas 460 M2 tertanggal 23 Juni 2006, surat ukur tanggal 19 Juni 2006 yang terletak di Kelurahan Panarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Jangka waktu sewa selama 5 tahun dari tanggal 2 September 2024 sampai dengan 2 September 2029. Uang sewa untuk jangka waktu 5 tahun sebesar Rp300.000.000,- dan pajak sebesar Rp30.000.000,- sehingga diamortisasi sebesar Rp66.000.000,- per tahun.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

- Sewa Gedung Kantor Pusat Operasional (Denpasar)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 22 Desember 2025 atas Akta Pendirian No. 207 Tanggal 27 Juni 1990 yang dibuat oleh I Made Puryatma, S.H., M.Kn dan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 6 November 2024 yang dibuat dihadapan I Ketut Bobby Hendrawan, S.H., M.Kn Notaris di Kabupaten Badung, Bank menyewa tanah dan bangunan dengan tanda bukti Hak Milik No. 4005 Surat Ukur No. 04598 Tahun 2010 yang di atasnya berdiri sebuah bangunan luas 223 m² yang terletak di Jalan Gatot Subroto Barat No. 18Y, Kelurahan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Perjanjian sewa menyewa berlangsung selama 5 (lima) tahun yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2030 sebesar Rp500.000.000,- selama jangka waktu 5 tahun dan pajak sebesar Rp50.000.000,-.

Perincian sewa gedung dibayar dimuka seperti pada tabel berikut:

No	Keterangan	Tanggal Perolehan	Jangka Waktu (Bulan)	Harga Perolehan	Amortisasi 2025	Nilai Buku
1	Gedung Kantor Cabang	02 September 2024	60	330.000.000	66.000.000	242.000.000
3	Gedung Pusat (Awal)	05 Januari 2022	48	550.000.000	137.500.012	-
2	Gedung Pusat (Lanjutan)	23 Desember 2025	48	550.000.000	-	550.000.000
Jumlah				1.760.000.000	203.500.012	792.000.000

Aktiva pajak tangguhan sebesar Rp36.022.809,- merupakan hasil perhitungan pajak tangguhan atas perbedaan temporer sebagai berikut:

NO	URAIAN	SALDO	PERBEDAAN TEMPORER		SALDO AKHIR
			PENAMBAHAN	PENGURANGAN	
1	Kerugian fiskal tahun berjalan			248.504.754	248.504.754
Jumlah Beda Waktu Dapat Dikurangkan					248.504.754

Perhitungan Pajak Tangguhan

Dasar Perhitungan Pajak Tangguhan	248.504.754
Dasar Perhitungan Pajak Tangguhan (Dibulatkan)	248.504.000

Bagian Penghasilan Kena Pajak yang mendapat fasilitas pengurang tarif tahun 2025	4.800.000.000				
	7.036.122.634	X			
Bagian Penghasilan Kena Pajak yang tidak mendapat fasilitas pengurang tarif tahun 2025	248.504.000	-		169.527.915	78.976.085
Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan:					
50% x 22%		x	169.527.915		18.648.070
100% x 22%		x	78.976.085		17.374.739
Aset Pajak Tangguhan					36.022.809

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. LIABILITAS SEGERA

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
PPH Pasal 4 ayat (2) Bunga Tabungan	-	2.878.139
PPH Pasal 4 ayat (2) Bunga Deposito	-	43.087.309
PPH Pasal 23 Bunga Tabungan	3.482.431	-
PPH Pasal 23 Bunga Deposito	45.105.589	-
PPH Pasal 21	21.203.765	37.588.740
PPH Lainnya	50.000.000	-
Titipan notaris	54.925.000	78.023.750
Titipan asuransi jiwa	3.190.500	3.190.500
Titipan premi jamsostek	8.881.035	8.642.542
Titipan asuransi rumah	2.478.288	491.480
Titipan tabungan	32.965.243	26.327.500
Jumlah	222.231.851	200.229.960

10. UTANG BUNGA

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
Tabungan	21.960.215	18.262.273
Deposito Pihak Ketiga Sudah Jatuh Tempo	-	44.262
Deposito Pihak Ketiga Belum Jatuh Tempo	132.776.960	140.116.546
Jumlah	154.737.175	158.423.081

11. UTANG PAJAK

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
PPH Pasal 29	-	174.964.266
Jumlah	-	174.964.266

Adapun rekonsiliasi antara laba komersial dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2025
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi	(293.111.583)
Koreksi Fiskal Positif	
Biaya Pemasaran	
- Biaya Pemasaran	12.724.500
- Biaya Literasi dan Edukasi	3.724.500
Beban Operasional Lainnya	
- Iuran Banjar	1.800.000
Biaya Non Operasional Lainnya:	
- Biaya Denda/Sanksi Administrasi	250.000
- Biaya Sumbangan Lainnya	5.071.952
- Biaya Banten dan Upakara Lainnya	21.033.500
- Selisih Karena Pembulatan	2.377
Jumlah Koreksi Positif	44.606.829
Rugi Fiskal	(248.504.754)
Penghasilan Kena Pajak	-

Pada Tahun 2025, Bank tidak melakukan pembayaran pajak karena mengalami kerugian.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. SIMPANAN

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tabungan	7.182.730.078	5.674.969.404
Deposito berjangka	46.898.301.681	48.346.436.600
Jumlah	<u>54.081.031.759</u>	<u>54.021.406.004</u>

Program tabungan pihak ketiga bukan bank:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tabungan Primatama	6.500.923.715	5.079.556.595
Tabungan Primamuna	560.921.216	514.613.512
TabunganKU	120.885.147	80.799.297
Jumlah tabungan	<u>7.182.730.078</u>	<u>5.674.969.404</u>

Pada tahun 2025 jumlah rekening tabungan sebanyak 1.510, dari jumlah rekening tersebut terdapat tabungan pihak terkait dengan bank sebanyak 13 rekening dengan nominal sebesar Rp66.771.776,-.

Daftar rincian tabungan pihak terkait, tersaji pada lampiran 3.

Berdasarkan Surat Edaran Direksi Nomor: 002/SE.DIR/BPR-PD/III/2024 tanggal 6 Maret 2024 tentang penyesuaian produk dan suku bunga tabungan PT. BPR Prima Dewata, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Untuk produk tabungan SiMuda diberi nama Tabungan berjangka PrimaMuda
- Untuk simpanan dalam bentuk Tabungan Primatama dan TabunganKU suku bunga sebesar 3,5% per tahun dihitung berdasarkan saldo harian dan saldo yang mendapat bunga adalah nominal saldo diatas Rp100.000, dengan biaya administrasi sebesar Rp2.000,- dikenakan khusus untuk tabungan Primatama.
- Untuk Simpanan dalam bentuk Tabungan Primamuna dan Primamuda, suku bunga sebesar 5% per tahun dihitung berdasarkan saldo harian.
- Untuk bunga Deposito, jangka waktu 12 bulan, suku bunga maksimal sebesar LPS dan untuk penempatan dibawah 12 bulan diatur dalam memo Direksi yang berlaku.

Deposito berjangka pihak ketiga bukan bank berdasarkan jangka waktu:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
1-3 bulan	38.128.801.681	40.376.436.600
4-6 bulan	3.997.000.000	4.172.000.000
7-12 bulan	4.772.500.000	3.798.000.000
Jumlah deposito	<u>46.898.301.681</u>	<u>48.346.436.600</u>

Berdasarkan Memo Direksi No. 004/memo.PD/III/2023 tanggal 01 Maret 2023 tentang suku bunga deposito PT. BPR Prima Dewata, ditetapkan sebagai berikut:

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. SIMPANAN (Lanjutan)

No.	Nominal Deposito	Jangka Waktu			
		1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan
1	s/d 25 juta	4,25%	4,50%	4,75%	5,50%
2	25,1 juta s/d 50 juta	4,50%	4,75%	5,00%	5,50%
3	50,1 juta s/d 100 juta	4,75%	5,00%	5,25%	5,50%

- Penempatan Deposito mulai 100 juta Rupiah ke atas diberikan suku bunga 5,50% pa.
- Bagi keluarga karyawan dan pengurus (Suami Istri, Anak) diberikan suku bunga maksimal sesuai Suku Bunga Penjamin (LPS).
- Kebijakan suku bunga khusus harus mendapatkan persetujuan dari Direksi, tingkat suku bunga wajar LPS.

Pada tahun 2025, jumlah rekening deposito berjangka sebanyak 275 rekening, dari jumlah rekening tersebut terdapat deposito pihak terkait dengan bank sebanyak 23 rekening dengan nominal sebesar Rp10.217.031.318,-.

Daftar rincian deposito pihak terkait, tersaji pada lampiran 4.

Jumlah deposito dari dana pihak ketiga bukan bank yang diblokir sebagai agunan atas kredit yang diberikan sebanyak 7 rekening dengan jumlah nominal sebesar Rp5.769.576.706,-.

13. LIABILITAS LAINNYA

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
Premi LPS	1.010.727	778.856
Cadangan SDM	-	5.224.800
Jumlah	1.010.727	6.003.656

14. EKUITAS

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 1 November 2022 dibuat dihadapan Notaris I Ketut Bobby Hendrawan, SH,M.Kn, di Kabupaten Badung. Terkait perubahan kepemilikan saham, PT. Bank Perkreditan Rakyat Prima Dewata telah mendapatkan pengesahan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor: AHU-AH.01.09-0074458 pada tanggal 10 November 2022. Modal dasar perusahaan adalah sebanyak 5.000 (lima ribu) lembar saham atau sebesar Rp.5.000.000.000 (lima miliar rupiah) dan modal disetor sebanyak 3.000 (tiga ribu) lembar saham atau sebesar Rp3.000.000.000 (tiga miliar rupiah). Adapun komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

	Jumlah Lembar Saham	%	Nominal	Nominal
Yasin Wijaya	1.350	45%	1.000.000	1.350.000.000
Thony Wijaya	1.350	45%	1.000.000	1.350.000.000
Ronny Abde Kesuma	300	10%	1.000.000	300.000.000
Jumlah	3.000	100%	3.000.000	3.000.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. EKUITAS (Lanjutan)

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Modal Disetor	3.000.000.000	3.000.000.000
Saldo Laba		
- Cadangan Umum	600.000.000	600.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		
- Laba (Rugi) Tahun Lalu	4.292.104.440	3.490.109.372
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(257.088.774)	801.995.068
Jumlah Ekuitas	<u>7.635.015.666</u>	<u>7.892.104.440</u>

15. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga kontraktual :		
Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	81.954.688	75.843.731
- Tabungan	12.149.858	14.798.694
- Deposito berjangka	1.377.035.912	1.442.372.939
Kredit yang diberikan	4.959.516.715	5.032.856.632
Jumlah bunga kontraktual	<u>6.430.657.173</u>	<u>6.565.871.996</u>
Provisi kredit	267.692.893	444.730.666
Jumlah pendapatan bunga	<u>6.698.350.067</u>	<u>7.010.602.662</u>

16. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Pemulihan CKPN	106.589.909	1.487.682.946
Pendapatan Administrasi Kliring & Transfer	1.293.101	1.064.800
Pendapatan Administrasi Tabungan	32.364.490	33.109.414
Pendapatan Administrasi Tutup Rekening Tabungan	1.271.193	1.181.662
Pendapatan Administrasi ganti buku	1.800.000	1.850.000
Pendapatan Denda angsuran kredit	42.912.457	53.457.545
Pendapatan Penalty kredit	21.378.830	5.572.132
Pendapatan Administrasi appraisal	18.500.000	28.300.000
Pendapatan Provisi Lainnya	74.700.000	57.400.000
Pendapatan Fee asuransi notaris	11.162.825	11.254.446
Pendapatan Break deposito	1.386.087	1.671.850
Pendapatan Adm Tukar barang jaminan	2.583.333	1.000.000
Pendapatan Selisih kas lebih	27.653	38.048
Pendapatan Lainnya	21.052.689	15.096.072
Jumlah	<u>337.022.567</u>	<u>1.698.678.915</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. BEBAN BUNGA

Beban bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga Kontraktual		
Bunga simpanan :		
- Tabungan	223.508.379	216.033.282
- Deposito berjangka	2.755.502.294	2.690.000.310
- Deposito - Bank Lain	17.643.836	5.327.869
Jumlah	2.996.654.509	2.911.361.461
Premi penjaminan	108.415.826	105.039.608
Jumlah bunga simpanan	3.105.070.335	3.016.401.069
Jumlah beban bunga	3.105.070.335	3.016.401.069

18. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Rincian periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban CKPN Kredit Yang Diberikan	115.975.895	429.970.345
Jumlah	115.975.895	429.970.345

19. BEBAN PEMASARAN

Beban pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Pemasaran	12.724.500	20.055.741
Beban Literasi dan Edukasi	3.724.500	9.143.250
Jumlah	16.449.000	29.198.991

20. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Beban penelitian dan pengembangan dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Penelitian dan Pengembangan	31.968.000	-
Jumlah	31.968.000	-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Beban penyusutan dan amortisasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP		
- Beban Penyusutan Kendaraan	36.781.260	36.781.260
- Beban Penyusutan Komputer	20.017.146	13.466.111
- Beban Penyusutan Mesin Kantor Gol I	5.458.152	3.409.441
- Beban Penyusutan Mesin Kantor Gol II	-	3.680.982
- Beban Penyusutan Inventaris Gol I	212.495	212.496
- Beban Penyusutan Perlengkapan Kantor dari Besi	2.582.501	2.994.658
- Beban Penyusutan Inventaris Lainnya	3.072.355	2.121.228
- Beban Penyusutan Lainnya Gol II	861.876	2.190.586
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap	<u>68.985.785</u>	<u>64.856.763</u>

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban umum dan administrasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban tenaga kerja		
- Beban Gaji, upah dan honorarium	2.719.076.093	2.643.531.785
- Beban Tenaga kerja lainnya	1.505.610	60.926.501
Beban Pendidikan dan perjalanan dinas	65.217.900	99.464.303
Beban Sewa	233.500.012	233.499.996
Beban Pajak-pajak (diluar PPh)	8.960.350	10.660.734
Beban Pemeliharaan dan perbaikan	104.808.371	113.841.543
Beban Barang dan jasa	269.321.339	401.828.110
Beban Asuransi	1.789.413	1.789.413
Beban Lainnya	139.968.557	137.172.889
Jumlah	<u>3.544.147.645</u>	<u>3.702.715.274</u>

Beban Sewa pada tahun 2025 sebesar Rp233.500.012 merupakan beban amortisasi sewa atas sewa gedung kantor pusat operasional dan kantor cabang Buleleng sebesar Rp 203.500.012,- serta beban sewa atas rumah dinas sebesar Rp30.000.000,-.

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan pada tahun 2025 sebesar Rp104.808.371,- merupakan beban amortisasi atas pemeliharaan dan perbaikan gedung kantor sebesar Rp63.738.700,- beban amortisasi atas pemeliharaan dan perbaikan kendaraan bermotor sebesar Rp19.855.111,- beban amortisasi atas pemeliharaan dan perbaikan inventaris kantor sebesar Rp21.214.560,-

Perincian beban barang dan jasa sebagai berikut:

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	2025	2024
Beban Alat Tulis Menulis	10.406.598	13.753.489
Beban Pemakaian Barang Cetakan	33.407.020	37.387.575
Beban Kirim Surat/Barang/Dokumen	6.127.000	6.052.300
Beban Materai/Perangko	1.920.000	2.270.000
Beban Listrik	50.929.167	53.694.671
Beban Air Dan Gas	10.984.400	14.446.650
Beban Telepon/Telex/Fak	34.018.805	34.055.188
Beban Bbm	51.776.847	54.284.348
Beban Langganan Majalah/Koran	-	2.450.000
Beban Administrasi Bank	2.899.400	3.432.300
Beban Fotocopy	864.100	1.305.300
Beban Honorarium Tenaga Ahli	-	39.270.000
Beban Transport/Perjalanan Dinas	52.155.471	75.051.573
Beban Keperluan Kantor	13.832.531	19.040.442
Beban Konsumsi/Makan Dinas	-	36.190.594
Beban Pendirian/Perubahan Akta	-	9.143.680
Jumlah	269.321.339	401.828.110

Beban Lainnya pada tahun 2025 sebesar Rp139.968.557,- merupakan beban atas sewa software.

Perusahaan belum mengakui liabilitas imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 Tentang Imbalan Kerja.

23. BEBAN LAINNYA

Beban operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban <i>Fee</i> akuntan publik	14.000.000	12.000.000
Beban Laporan publikasi	1.200.000	2.700.000
Beban Aktivitas Karyawan	37.747.250	-
Beban luran OJK	31.550.157	27.683.354
Beban Keperluan dapur	-	5.594.200
Beban luran banjar/sampah/perbarindo	24.030.000	18.300.000
Beban Penyelesaian kredit bermasalah	-	385.984.562
Kerugian Penjualan dan Turun Nilai AYDA	311.677.320	-
Beban Lainnya	75.000	-
Jumlah	420.279.727	452.262.116

24. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Keuntungan penjualan AYDA	-	49.185.026
Pendapatan Lainnya	750.000	1.350.104
Jumlah	750.000	50.535.130

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN NON OPERASIONAL

Beban non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban penurunan nilai AYDA	-	60.000.000
Beban Kerugian Turun Nilai A.T. I	-	411.059
Beban Pembulatan kas	2.377	3.280
Beban Banten/upacara	21.033.500	16.574.000
Beban Sumbangan	5.071.952	10.244.476
Beban Denda/sanksi administrasi	250.000	220.000
Jumlah	<u>26.357.829</u>	<u>87.452.816</u>

26. BEBAN PAJAK KINI

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
BEBAN PAJAK KINI		
Taksiran Pajak Penghasilan Tahun Berjalan	-	174.964.266
Jumlah	<u>-</u>	<u>174.964.266</u>

27. BEBAN (PENDAPATAN) PAJAK TANGGUHAN

Rincian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
BEBAN (PENDAPATAN) PAJAK TANGGUHAN		
- Beban (Pendapatan) Pajak Tangguhan	(36.022.809)	-
Jumlah	<u>(36.022.809)</u>	<u>-</u>

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
- Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	-	-
Jumlah Tagihan Komitmen	<u>-</u>	<u>-</u>
Kewajiban Komitmen		
- Fasilitas kredit nasabah belum ditarik	1.187.500.000	1.037.500.000
Jumlah kewajiban komitmen	<u>1.187.500.000</u>	<u>1.037.500.000</u>
Jumlah Komitmen	<u>1.187.500.000</u>	<u>1.037.500.000</u>
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	19.164.659	4.953.886
- Aset produktif yang telah dihapuskan	-	-
Jumlah Kontinjensi	<u>19.164.659</u>	<u>4.953.886</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. INFORMASI PENTING LAINNYA

Berikut ini merupakan informasi mengenai analisa laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025:

No	Keterangan	31-Des-25	31-Des-24
1	CAPITAL (PERMODALAN) - <i>Capital Adequancy Ratio (CAR)</i>	36,48 %	39,40 %
2	ASET PRODUKTIF - Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) - Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	0,30 % 1,04 %	0,03 % 0,05 %
3	RENTABILITAS - <i>Return on Assets</i> (ROA) - BOPO	(0,47) % 103,78 %	1,62 % 88,36 %
4	LIKUIDITAS - <i>Cash Ratio</i> - <i>Loan Deposit Ratio</i> (LDR)	7,21 % 63,60 %	9,77 % 65,45 %

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata berencana melakukan penggabungan dengan PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Nadi menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Nadi. Terhadap rencana penggabungan (merger) tersebut telah terbit Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-103/PB.13/2026 tanggal 19 Februari 2026 tentang "Persiapan Pelaksanaan Penggabungan PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata (Kabupaten Badung, Provinsi Bali) ke dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Nadi (Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat)" yang menyatakan bahwa permohonan persiapan pelaksanaan penggabungan PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Dewata ke dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Nadi telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (POJK BPR/S).

31. REKLASIFIKASI

Terdapat reklasifikasi akun atas penyajian akun 2024 agar sesuai dengan SAK Entitas Privat sebagai berikut:

	2024		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	458.913.338	(458.913.338)	-
Aset Lainnya	514.962.212	458.913.338	973.875.550
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	136.174.815	(136.174.815)	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit Yang Diberikan	-	136.174.815	136.174.815
Kendaraan Kantor	493.340.000	(493.340.000)	-
Inventaris Golongan I	419.976.746	(419.976.746)	-
Inventaris Golongan II	331.516.500	(331.516.500)	-
Kendaraan Kantor Golongan II	-	493.340.000	493.340.000
Komputer	-	300.490.000	300.490.000
Mesin Kantor Golongan I	-	34.148.150	34.148.150
Perlengkapan Kantor dari Kayu	-	39.132.000	39.132.000
Perlengkapan Kantor dari Besi	-	196.502.696	196.502.696
Lainnya Golongan I	-	15.509.900	15.509.900
Mesin Kantor Golongan II	-	119.990.500	119.990.500
Lainnya Golongan II	-	45.720.000	45.720.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PRIMA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. REKLASIFIKASI (Lanjutan)

	2024		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Akumulasi Penyusutan Kendaraan Kantor	353.457.201	(353.457.201)	-
Akumulasi Penyusutan Inventaris Golongan I	347.363.729	(347.363.729)	-
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor Golongan II	314.509.342	(314.509.342)	-
Akumulasi Penyusutan Kendaraan Kantor Golongan II	-	353.457.201	353.457.201
Akumulasi Penyusutan Komputer	-	245.887.686	245.887.686
Akumulasi Penyusutan Mesin Kantor Golongan I	-	119.418.847	119.418.847
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor dari Kayu	-	38.901.716	38.901.716
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor dari Besi	-	190.645.992	190.645.992
Akumulasi Penyusutan Lainnya Golongan I	-	34.213.089	34.213.089
Akumulasi Penyusutan Mesin Kantor Golongan II	-	20.641.994	20.641.994
Akumulasi Penyusutan Lainnya Golongan II	-	12.163.747	12.163.747
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Beban PPAP Kredit	429.970.345	(429.970.345)	-
Beban CKPN Kredit Yang Diberikan	-	429.970.345	429.970.345
Pemulihan PPAP Kredit	1.487.682.946	(1.487.682.946)	-
Pemulihan CKPN	-	1.487.682.946	1.487.682.946
Beban Penyusutan Kendaraan Bermotor	36.781.260	(36.781.260)	-
Beban Penyusutan Inventaris Golongan I	20.864.157	(20.651.661)	212.496
Beban Penyusutan Inventaris Golongan II	7.211.346	(7.211.346)	-
Beban Penyusutan Kendaraan Golongan II	-	36.781.260	36.781.260
Beban Penyusutan Komputer	-	13.466.111	13.466.111
Beban Penyusutan Mesin Kantor Golongan I	-	3.409.441	3.409.441
Beban Penyusutan Inventaris dari Besi	-	2.994.658	2.994.658
Beban Penyusutan Inventaris Lainnya	-	2.121.228	2.121.228
Beban Penyusutan Mesin Kantor Golongan II	-	3.680.982	3.680.982
Beban Penyusutan Lainnya Golongan II	-	2.190.586	2.190.586

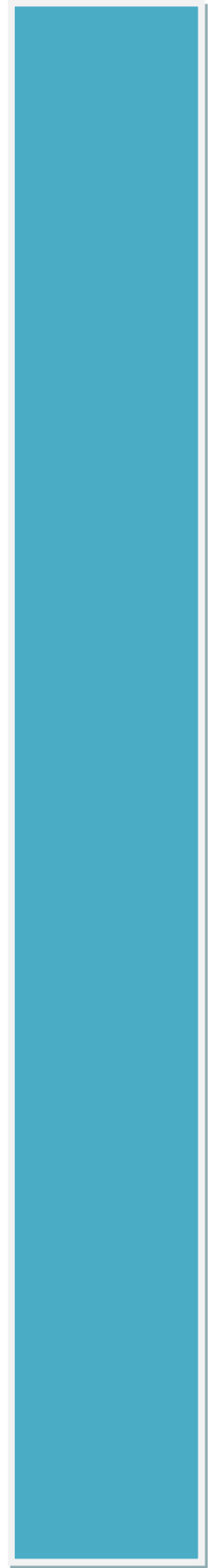
Laporan arus kas disajikan kembali dengan metode langsung sebagaimana disyaratkan dalam penyajian laporan arus kas berdasarkan ketentuan SAK Entitas Privat.

31. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN

Manajemen bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

LAPORAN BERKELANJUTAN 2025

PT. BPR PRIMA DEWATA



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN	1
II. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	2
A. Aspek Ekonomi	2
B. Aspek Lingkungan Hidup	2
III. PROFIL PERUSAHAAN	3
A. Informasi Umum Perusahaan	3
B. Visi Misi Perusahaan	3
C. Skala Usaha	4
D. Karyawan	4
E. Kepemilikan Saham	6
F. Produk dan Layanan Kegiatan Usaha	6
G. Keanggotaan Pada Asosiasi	6
IV. PENJELASAN DIREKSI	7
A. Merespon Tantangan Dalam Strategi Keberlanjutan	7
B. Penerapan Keuangan Keberlanjutan	8
C. Strategi Pencapaian Target	9
V TATA KELOLA BERKELANJUTAN	10
A. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	10
B. Pengembangan Kompetensi	11
C. Prosedur Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau dan Mengendalikan Resiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	11
D. Peran Pemangku Kepentingan	12
E. Permasalahan Yang dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Bekelanjutan	12

VI. KINERJA BERKELANJUTAN	13
A. Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan di Internal Perseroan	13
B. Kinerja Berkelanjutan – Ekonomi	13
C. Kinerja Berkelanjutan – Sosial	14
D. Kinerja Berkelanjutan – Lingkungan Hidup	17
E. Tanggungjawab Pengembangan Produk atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	18
LEMBAR PERSETUJUAN	19

I. PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN

PT. BPR Prima Dewata berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha Bank dengan bertindak dalam kerangka tanggungjawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan masyarakat luas.

Strategi PT. BPR Prima Dewata dalam mewujudkan Keuangan Berkelanjutan mengedepankan pada 3 aspek yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang memberikan dampak positif dan nilai tambah bagi Bank dan pemangku kepentingan dengan berpartisipasi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan melalui layanan produk dan jasa keuangan Bank.

PT. BPR Prima Dewata mengintegrasikan bisnis dengan tiga aspek tersebut melalui:

- **Ekonomi**

Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat, dengan menerapkan etika bisnis yang baik untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

- **Sosial**

Memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan.

- **Lingkungan**

Menerapkan kepedulian terhadap lingkungan yang dimulai dari internal termasuk juga menerapkan tata kelola perusahaan berbasis resiko dan kepatuhan (Governance Risk and Compliance).

II. IKHTISAR ASPEK KEUANGAN BERKELANJUTAN

A. Aspek Ekonomi

KETERANGAN	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional	7.035.372.634	8.709.281.577	8.355.195.381
Total Kredit yang diberikan	34.395.066.482	35.724.366.378	33.342.257.655
Total Asset	62.094.027.178	62.453.131.407	57.461.783.141
Laba	- 257.088.774	801.995.068	540.134.530
Simpanan	54.081.031.759	54.021.406.003	49.955.920.235

B. Aspek Lingkungan Hidup

Perusahaan sudah mulai menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui penghematan pemakaian kertas kantor, untuk bisa dipakai berulang kali, membatasi penggunaan air kemasaan dimana karyawan membawa tumbler atau gelas kaca untuk minum dan manajemen menyiapkan air Galon di tiap lantai kantor. Mengurangi penggunaan kantong plastik saat inklusi bagi takjil dengan menggunakan kantong kertas, dan menekan pemakaian listrik dengan melakukan penghematan untuk di atas Jam 16.30 AC mulai dimatikan, dan apabila setiap karyawan yang akan pulang kantor, maka lampu serta AC ruangnya harus dimatikan, sebagai salah satu wujud kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup. Demikian juga dengan penghematan listrik, dapat membantu mengurangi emisi karbon dari penggunaan PLN yang banyak menggunakan bahan bakar dari batubara.

Berikut penggunaan Listrik dan kertas Tahun 2023, 2024 dan 2025 :

KETERANGAN	SATUAN	2025	2024	2023
Penggunaan listrik	Rupiah	50.929.167	53.694.671	47.232.596
Penggunaan kertas	Rupiah	10.406.000	13.753.000	15.199.000

III. PROFIL PERUSAHAAN

A. Informasi Umum Perusahaan

Nama : PT. BPR Prima Dewata
 Jenis Usaha : Perbankan
 Alamat Kantor : Jalan Gatot Subroto Barat No 18 Y Kerobokan Badung Bali
 Nomor Telepon : (0361) 430818, 430816
 mail : bpr.prima_dewata@yahoo.co.id
 Website : www.bprprimadewata.co.id
 Akta Pendirian : No.207, Tanggal 27 Juni 1990
 Notaris I Made Puryatma, SH.
 Akta Perubahan : No.2, Tanggal 06 November 2024
 Notaris I Ketut Bobby Hendrawan, S.H., M.Kn.

B. Visi dan Misi

➤ VISI BPR

MENJADI BANK YANG SEHAT, HANDAL, TERPERCAYA DAN UTAMA

➤ MISI BPR

- ✓ Melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi
- ✓ BPR yang dipercaya serta menjadi pilihan nasabah dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan modal dan pengelolaan keuangannya;
- ✓ Memberikan layanan yang prima dan solusi yang tepat bagi nasabah dan masyarakat;
- ✓ Meningkatkan pertumbuhan volume usaha dengan mengelola bisnis yang sehat;
- ✓ Pengembangan Teknologi informasi dan Sumber daya manusia yang profesional untuk memberikan rasa aman dan kepastian kepada nasabah, dan masyarakat.

C. Skala Usaha

URAIAN	TAHUN 2025
TOTAL ASET	Rp. 62.094.027.178,-
TOTAL KEWAJIBAN	Rp. 54.459.011.511,-

WILAYAH OPERASIONAL : 1 KANTOR PUSAT – BADUNG BALI
1 KANTOR CABANG – BULELENG BALI

D. Karyawan

JENIS KELAMIN	TAHUN 2025
LAKI-LAKI	22 Orang
PEREMPUAN	18 Orang
TOTAL	40 Orang

JABATAN	TAHUN 2025
MANAJERIAL	4 Orang
SUPERVISOR	5 Orang
STAFF	31 Orang
TOTAL	40 Orang

STATUS KETENAGAKERJAAN	TAHUN 2025
TETAP	35 Orang
TIDAK TETAP	5 Orang
TOTAL	40 Orang

PENDIDIKAN	TAHUN 2025
STRATA 2	0 Orang
STRATA 1	23 Orang
AKADEMI (Diploma)	8 Orang
SMU/SMK	9 Orang
TOTAL	40 Orang

USIA	TAHUN 2025
DIBAWAH 25 TAHUN	2 Orang
>25 TAHUN - 35 TAHUN	10 Orang
>35 TAHUN - 45 TAHUN	11 Orang
> 45 TAHUN	17 Orang
TOTAL	40 Orang

E. Kepemilikan Saham

NAMA PEMILIK	JUMLAH	PERSENTASE
YASIN WIJAYA	Rp. 1.350.000.000,-	45%
THONY WIJAYA	Rp. 1.350.000.000,-	45%
RONNY ABDIKESUMA	Rp. 300.000.000,-	10%
TOTAL	Rp. 3.000.000.000,-	100%

F. Produk dan Layanan Usaha

PRODUK PENGHIMPUNAN DANA	PRODUK PENYALURAN KREDIT
<ul style="list-style-type: none"> ■ TABUNGAN PRIMA TAMA ■ TABUNGAN PRIMA MUNA ■ DEPOSITO 	<ul style="list-style-type: none"> ■ KREDIT DENGAN ANGSURAN ■ KREDIT SERBA GUNA ■ KPR

G. Keanggotaan Pada Asosiasi

NAMA ORGANISASI	LINGKUP	PERAN PERUSAHAAN	PERIODE
PERHIMPUNAN BANK PERKREDITAN RAKYAT INDONESIA (PERBARINDO)	ORGANISASI BAGI INDUSTRI PERBANKAN NASIONAL	ANGGOTA	SAMPAI SEKARANG

IV. PENJELASAN DIREKSI

PT. BPR PRIMA DEWATA BERUPAYA UNTUK MENJADI BAGIAN DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN YANG MENERAPKAN PRINSIP KEUANGAN BERKELANJUTAN.

A. Merespon Tantangan Dalam Strategi Keberlanjutan

▪ Nilai keberlanjutan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang bertugas mengatur, mengawasi dan melindungi kegiatan jasa keuangan turut serta berpartisipasi dalam mendukung implementasi SDGs (*Sustainable Development Goals*) dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT. BPR Prima Dewata sebagai perusahaan yang menjalankan usahanya di Indonesia memiliki kesadaran penuh akan pentingnya memberikan dukungan terhadap program pemerintah terkait pembangunan berkelanjutan. Hal ini selaras dengan kegiatan usaha PT. BPR Prima Dewata sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.

▪ Respon Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

UMKM memiliki arti penting bagi perekonomian Indonesia dan merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Pada tahun 2025, PT. BPR Prima Dewata telah mengembangkan produk dan layanan keuangan khususnya untuk segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

▪ Komitmen dalam pencapaian penerapan keuangan Berkelanjutan

Selain itu, PT. BPR Prima Dewata juga terus berusaha untuk berkembang dalam memenuhi kebutuhan nasabah dan menyelaraskan dengan kesadaran atas dampak lingkungan. PT. BPR Prima Dewata sebagai salah satu pelaku jasa keuangan berusaha untuk menjembatani kebutuhan nasabah dalam memberikan

kemudahan, keamanan serta memberikan efisiensi dalam bertransaksi. Komitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan secara konsisten serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan pada akhirnya memberikan nilai tambah jangka Panjang bagi BPR Prima Dewata.

- **Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Saat ini PT. BPR Prima Dewata sudah menerapkan sebagian penerapan keuangan berkelanjutan yaitu berupa penghematan Listrik, mengurangi sampah plastik dengan tidak menggunakan plastik sekali pakai dan penghematan pemakaian kertas yang dapat berdampak bagi lingkungan hidup.

- **Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah perlunya pemahaman akan pemenuhan aspek LST (lingkungan, sosial, dan tata kelola) baik dari sisi internal Bank maupun dari sisi nasabah.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- **Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

PT. BPR Prima Dewata tetap menunjukkan komitmen kontribusinya pada penerapan Keuangan Berkelanjutan.

- Di bidang ekonomi, pada tahun 2025 pencapaian PT. BPR Prima Dewata senilai 92,70% dari target dalam menyalurkan dana, yang didalamnya termasuk pemberian kredit pada UMKM.
- Di bidang Lingkungan, pemakaian air dan Listrik sudah mampu ditekan dibanding dengan tahun sebelumnya dan kedepannya akan terus diupayakan penekanan pemakaian Listrik.
- Di bidang pengelolaan kinerja sosial, PT. BPR Prima Dewata menjalankan program di bidang ketenagakerjaan, yaitu membuka lowongan tenaga kerja dengan mengutamakan masyarakat yang berdomisili di wilayah sekitar kantor PT. BPR Prima Dewata.

- **Prestasi dan Tantangan**

Dalam mengimplementasikan program keuangan berkelanjutan ini, telah dibangun pola pikir keuangan berkelanjutan pada seluruh pegawai PT. BPR Prima Dewata yaitu dengan menjaga lingkungan hidup di area internal PT. BPR Prima Dewata yaitu dengan melakukan penghancuran terhadap kertas yang tidak digunakan kembali dengan menggunakan mesin pencacah kertas, serta tidak menyatukan sampah kertas dengan yang bukan kertas.

Tahun 2025 merupakan tahun kedua PT. BPR Prima Dewata menerapkan program keuangan berkelanjutan. Berbagai tantangan dihadapi untuk menerapkan keuangan berkelanjutan diantaranya yaitu masih terbatasnya pemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep keuangan berkelanjutan sehingga diperlukan adanya adaptasi dan pengenalan konsep keuangan berkelanjutan secara bertahap.

C. Strategi Pencapaian Target

- **Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan di tahun 2025 ini, strategi yang dilakukan oleh PT. BPR Prima Dewata, antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada seluruh pegawai melalui pelatihan dan sosialisasi serta pemantauan.

- **Pemanfaatan Peluang**

Setiap tantangan tentunya membuka peluang yang dapat dimanfaatkan. PT. BPR Prima Dewata memahami bahwa aspek Lingkungan, Sosial dan Tata kelola di dunia industri tidak seragam karena setiap industri memiliki ciri khas masing-masing. Oleh sebab itu, PT. BPR Prima Dewata terus meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada pegawai perihal Lingkungan, Sosial dan Tata kelola guna mengurangi kesenjangan pemahaman, dan akan senantiasa berproses bersama dengan debitur untuk menuju penerapan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata kelola lebih baik.

V. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Penerapan tata kelola berkelanjutan PT. BPR Prima Dewata didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Hingga saat ini, PT. BPR Prima Dewata belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan di lingkup Bank. Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Direksi serta unit bisnis dan operasional. Dalam hal ini, Direksi melakukan tinjauan dan menyusun atas RAKB. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

A. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan PT. BPR Prima Dewata telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Terkait dengan penerapan Tata kelola dan Keuangan Berkelanjutan, serta Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diajukan oleh Direksi.

2. Direksi

Direksi menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan melakukan pengawasan atas implementasi Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal rencana aksi tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Direksi akan meninjau kembali keseluruhan rencana serta program tersebut dengan tetap memperhatikan strategi PT. BPR Prima Dewata.

3. Penanggungjawab Keuangan Berkelanjutan

Unit kerja yang menjadi pelaksana dalam pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan adalah unit Bisnis dan Operasioanal.

B. Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Prima Dewata meyakini Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat terwujud jika insan pelaku memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan. Oleh sebab itu manajemen menilai penting untuk mendorong pengembangan SDM. Untuk memperkuat kompetensi dan semangat dalam aksi berkelanjutan, yang telah dilakukan, adalah :

1. Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada unit terkait
2. Pelatihan tim manajemen mengenai tata kelola dan manajemen risiko.

C. Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Prima Dewata melakukan penyesuaian organisasi, pengelolaan manajemen risiko, serta sejumlah standar prosedur operasional sejalan dengan pertumbuhan bisnis. Upaya penyesuaian tersebut juga sekaligus menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, antara lain:

1. Dalam bisnis perbankan, salah satu risiko LST yang signifikan terdapat pada area pembiayaan. Penyusunan kebijakan perkreditan dalam pengelolaan manajemen risiko kredit yaitu identifikasi, analisis risiko serta pemantauan dalam proses penyaluran kredit yang memperhatikan penyediaan dana secara bertanggung jawab, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola serta menggunakan pendekatan kehati-hatian dalam keputusan pemberian kredit.
2. Sejalan dengan pengembangan bisnis perbankan secara berkesinambungan, PT. BPR Prima Dewata mengupayakan optimalisasi strategi dan bisnis berkelanjutan yang berorientasi jangka panjang, sekaligus mengurangi dampak lingkungan dan sosial dari operasional Bank. Disamping itu, PT. BPR Prima

Dewata juga telah menerapkan kesadaran dalam menggunakan sampah kertas dengan dipisahkan dari sampah lain termasuk melakukan pencacahan untuk mendukung pengelolaan sampah.

D. Peran Pemangku Kepentingan

Keterlibatan dan peran seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk mempengaruhi jalannya operasional atau terkena dampak dari perusahaan seperti investor/ pemegang saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja PT. BPR Prima Dewata. Oleh karena itu, PT. BPR Prima Dewata senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam usaha penerapan Keuangan Berkelanjutan, beberapa tantangan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Ketidakpastian pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum yang dapat berdampak kepada bisnis perbankan.
2. Keterbatasan pengetahuan pegawai terkait prinsip dan penerapan Keuangan Berkelanjutan

VI. KINERJA BERKELANJUTAN

A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perseroan

Pembangunan budaya Aksi Keuangan Berkelanjutan dilakukan secara berkesinambungan diantaranya:

1. Menanamkan Visi, Misi, dan Nilai-nilai budaya perusahaan yang mendorong performa aksi.
2. Menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan pemberdayaan lingkungan terutama dalam lingkungan sekitar internal BPR.
3. Pemberdayaan tenaga kerja masyarakat sekitar.

B. Kinerja Berkelanjutan – Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi :

URAIAN	2023		2024		2025	
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
PENDAPATAN OPERASIONAL	7.385.800.831	8.355.195.381	8.649.302.564	8.709.281.577	7.598.967.158	7.035.372.634
KREDIT YANG DIBERIKAN	37.853.328.747	33.342.257.655	41.095.867.466	35.724.366.378	37.102.195.808	34.395.066.482
ASSET	57.606.995.958	57.461.783.141	61.256.693.129	62.453.131.407	62.787.203.350	62.094.027.178
LABA	193.180.892	540.134.530	832.069.135	801.995.068	618.057.230	257.088.774
SIMPANAN	50.344.293.714	49.955.920.235	52.879.149.539	54.021.406.003	53.846.229.704	54.081.031.759

C. Kinerja Berkelanjutan – Sosial

1. Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk dan atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen

PT. BPR Prima Dewata berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya – biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan mencakup produk yang diterbitkan oleh Bank. Penerapan Transparansi Informasi Produk dan/ atau Layanan Bank diantaranya:

- a. Menyampaikan informasi atas produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan pada saat :
 - memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai hak dan kewajibannya;
 - membuat perjanjian dengan konsumen; dan
 - penyampaian informasi melalui berbagai media.
- b. Menggunakan istilah serta kalimat yang mudah dipahami konsumen dalam setiap dokumen yang memuat hak dan kewajiban konsumen, sehingga dapat digunakan konsumen untuk mengambil keputusan, dan memuat persyaratan serta dapat mengikat konsumen secara hukum.
- c. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya:
 - Manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan; dan
 - Syarat dan ketentuan

Seluruh produk dan layanan jasa keuangan dapat diakses oleh seluruh nasabah melalui situs media sosial atau datang langsung ke kantor PT. BPR Prima Dewata.

2. Aspek Ketenagakerjaan

a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. PT. BPR Prima Dewata berupaya menerapkan kesetaraan dalam memberikan kesempatan bekerja dan menghindari pemberdayaan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan yang melanggar HAM dengan tidak memperdayakan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja dibawah umur.

b. Persentase Remunerasi Pegawai Tetap

Pemberian upah pegawai tetap di tingkat terendah yang diberikan mengacu kepada Upah Minimum Regional. Remunerasi kepada pegawai diberikan sebagai penghargaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Pemberian remunerasi tidak didasarkan pada perbedaan gender, suku, ras, maupun agama. Pemberian remunerasi disesuaikan dengan kemampuan perusahaan serta ketentuan upah yang berlaku di seluruh wilayah Indonesia. Adapun bentuk remunerasi yang diberikan adalah diantaranya berupa tunjangan.

Tunjangan Pegawai

Jenis Tunjangan	Pegawai Tetap	Pegawai Kontrak
Tunjangan Hari Raya	V	V
Tunjangan Jabatan	V	V

c. Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman

PT. BPR Prima Dewata menyadari pentingnya lingkungan bekerja yang layak dan aman diantaranya:

- Pada gedung kantor PT. BPR Prima Dewata sudah dilengkapi dengan perangkat keselamatan kerja seperti APAR.
- Memberikan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan melalui skema BPJS kesehatan.

- Selain itu, disediakan Jaminan Kecelakaan Kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan untuk menanggung risiko kecelakaan kerja yang dialami pegawai.

d. Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

PT. BPR Prima Dewata senantiasa berupaya untuk menciptakan SDM yang unggul melalui pemberian berbagai jenis pelatihan. Jenis materi-materi pendidikan maupun pelatihan mencakup pengetahuan produk dan jasa, seperti kepemimpinan, dan komunikasi yang baik, *technical skill* untuk menjalankan sistem-sistem yang digunakan dalam perbankan. Pelatihan diadakan secara tatap muka maupun virtual. Metode yang digunakan untuk mengembangkan kompetensi pegawai di antaranya melalui webinar, pelatihan, serta *coaching* secara langsung di tempat kerja. PT. BPR Prima Dewata melakukan monitoring dan evaluasi atas efektivitas pelatihan yang kemudian hasil evaluasinya dilaporkan ke masing-masing unit kerja yang menjadi *program owner* agar dapat ditindaklanjuti lebih lanjut secara periodik.

3. Aspek Masyarakat

a. Informasi Kegiatan Atau Wilayah Operasional

Pada akhir tahun 2025, PT. BPR Prima Dewata memiliki 1 kantor pusat, dan 1 (satu) kantor cabang. PT. BPR Prima Dewata berupaya memberikan kenyamanan (*convenience*) dalam melakukan aktivitas perbankan dan memberikan dampak positif, sehingga memberikan nilai tambah dalam menjawab kebutuhan finansial nasabah.

b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat Dan Jumlah Pengaduan Yang Diterima Dan Ditindaklanjuti

PT. BPR Prima Dewata telah memiliki prosedur dalam mekanisme pengaduan Masyarakat dan informasi alur proses pengaduan tersebut, juga tersedia pada media informasi di website serta menerima pengaduan

nasabah melalui *cal center* atau datang langsung ke kantor PT. BPR Prima Dewata.

c. TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) Yang Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, PT. BPR Prima Dewata membuka lowongan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar kantor. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja. Selain itu, untuk mendukung kemajuan ekonomi wilayah setempat, telah diambil pasokan untuk kebutuhan operasional dari beberapa pemasok di wilayah Lokasi BPR tersebut.

D. Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan Hidup

1. Penggunaan Material Daur Ulang dan Ramah Lingkungan

PT. BPR Prima Dewata belum memanfaatkan material daur ulang untuk kegiatan operasional utama Bank. Namun demikian, untuk mendukung penggunaan material daur ulang telah dibedakan sampah kertas dan non kertas. Selanjutnya kertas tersebut dicacah, dikumpulkan dan di berikan ke pihak penerima kertas bekas untuk didaur ulang. Selain itu juga digunakan material ramah lingkungan diantaranya penggunaan lampu LED pada gedung-gedung kantor BPR Prima Dewata.

2. Penggunaan energi

PT. BPR Prima Dewata mengelola pemakaian energi di lingkungan Bank dalam upaya mendukung pelestarian lingkungan sekaligus sebagai bentuk mitigasi perubahan iklim.

- Sejumlah inisiatif dalam mengurangi pemakaian listrik yaitu diantaranya:
 - 1) Mengatur jadwal penggunaan AC operasional dan lampu secara bertahap;
 - 2) Penggantian lampu LED;

- Mengimplementasikan penggunaan kertas dari gramasi 80 menjadi 75.
- Menghemat penggunaan air

E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Dalam inovasi dan pengembangan produk atau jasa saat ini masih belum dikembangkan oleh pihak BPR dikarenakan masih menggunakan produk dan atau jasa keuangan yang lama, namun apabila pihak BPR akan mengembangkan produk yang ada maka harus menjalani serangkaian pengujian secara internal. Rencana produk tersebut juga dilaporkan ke regulator terkait seperti OJK atau Bank Indonesia (BI). Kemudian, berdasarkan hasil analisa dan kajian dalam hal termasuk dalam kategori produk baru maka persetujuan berupa notifikasi atau perizinan dari OJK dan atau BI wajib diperoleh sebelum dilakukan peluncuran produk.

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025
PT. BPR PRIMA DEWATA

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT. BPR Prima Dewata Tahun 2025 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017.

Demikian Lembar Persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 31 Desember 2025

Direksi,


Agus Purnomo
Direktur Utama

 Dewan Komisaris,

Thony Wijaya
Komisaris Utama



PT BPR PRIMA DEWATA
JI Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung
Website: www.bprprimadewata.com. Telepon: (0361)-
430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817.

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR PRIMA DEWATA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Agus Purnomo
Alamat Kantor : Jalan Gatot Subroto Barat No. 18Y Kuta Utara Badung
Alamat Domisili :
Nomor Telepon : 0361-430816
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Luh Putu Merta Asih
Alamat Kantor : Jalan Gatot Subroto Barat No. 18Y Kuta Utara Badung
Alamat Domisili :
Nomor Telepon : 0361-430816
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR PRIMA DEWATA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR PRIMA DEWATA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR PRIMA DEWATA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

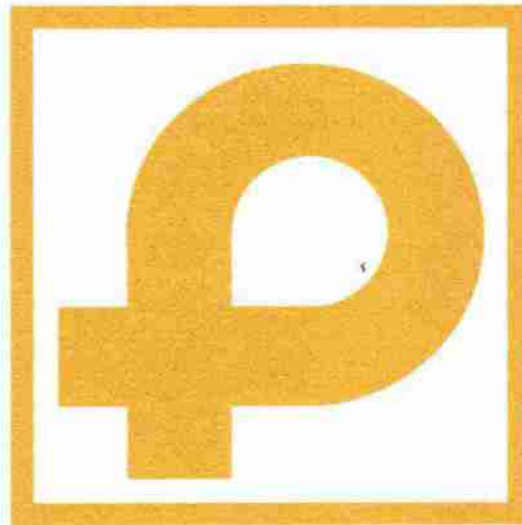
Badung, 16 April 2026
PT BPR PRIMA DEWATA

Agus Purnomo
Direktur Utama



Luh Putu Merta Asih
Direktur

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PT BPR PRIMA DEWATA
Periode 31 Desember 2025**



**Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung
TELEPON: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817**



LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Nama BPR : PT BPR PRIMA DEWATA
Alamat : Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung
Nomor Telepon : (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817
Modal Inti : Rp7.462.375.439
Total Aset : Rp62.094.027.178

PT BPR Prima Dewata melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Prima Dewata bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di s etiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

I. Pendahuluan



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

BPR Prima Dewata melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR/ S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil BPR



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT BPR PRIMA DEWATA adalah Perseroan yang didirikan pada tahun 1990 berdasarkan akta nomor 207 yang dibuat dihadapan I Made Puryatma, Sarjana Hukum, Notaris di Denpasar yang telah mendapatkan Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia nomor : C2-4296.HT.01.01.TH.90 tanggal 20 Juli 1990. Anggaran Dasar tersebut rekah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir dirubah berdasarkan Akta RUPS Mengenai Pernyataan Keputusan Rapat nomor : 02 tanggal 06 November 2024 yang dibuat oleh I Ketut Bobby Hendrawan, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan Notaris di Kabupaten Badung, dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0071637.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 07 November 2024.
2	Pemegang Saham	1. Thony Wijaya (45%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP) 2. Yasin Wijaya (45%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP) 3. Ronny Abdikesuma (10%) - Non PSP
3	Dewan Komisaris	1. Thony Wijaya (Komisaris Utama) 2. Ronny Abdikesuma (Komisaris)
4	Direksi	1. Agus Purnomo (Direktur Utama) 2. Luh Putu Merta Asih (Direktur dan YMF Kepatuhan)
5	Jumlah Pegawai	1. Kantor Pusat : 19 orang 2. Cabang : 16 orang
6	Jaringan Kantor	1. Kantor Pusat 2. 1 (Satu) Kantor Cabang

III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	54



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.46
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal PT. BPR Prima Dewata dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPR Prima Dewata konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT. BPR Prima Dewata berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). PT. BPR Prima Dewata ingin memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Prima Dewata dibuat sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank pada BPR Prima Dewata telah berjalan pada tingkat cukup memadai (Peringkat 2) dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Prima Dewata.



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

Badung, 16 April 2026

PT BPR PRIMA DEWATA

Disiapkan Oleh

I Ketut Adi Widhiantara
Audit Internal

Disetujui Oleh



Agus Purnomo
Direktur Utama



**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR PRIMA DEWATA
Posisi 31 Desember 2025**

Nama BPR : PT BPR PRIMA DEWATA
Alamat : Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung
Nomor Telepon : (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817
Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp7.462.375.439
Total Aset : Rp62.094.027.178

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	78.936.200	72.543.900	-6.392.300	-8,10%
Penempatan pada Bank Lain	23.216.884.772	25.343.395.577	2.126.510.805	9,16%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	35.724.336.378	34.395.066.482	-1.329.269.896	-3,72%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	-294.814.486	-313.367.048	-18.552.562	6,29%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	-71.380.017	-17.515.217	53.864.800	-75,46%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	-136.174.815	-145.560.800	-9.385.985	6,89%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	2.731.934.851	1.191.106.662	-1.540.828.189	-56,40%
Aset Tetap dan Inventaris	1.244.833.246	1.260.855.246	16.022.000	1,29%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	-1.015.330.272	-1.084.316.057	-68.985.785	6,79%
Aset Lainnya	514.962.212	1.391.818.435	876.856.223	170,28%
TOTAL ASET	62.453.131.407	62.094.027.178	-359.104.229	-0,57%

Handwritten signature/initials: C A A



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp72.543.900, turun sebesar -Rp6.392.300 atau -8,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp78.936.200 pada 31 Desember 2024.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp25.343.395.577, tumbuh sebesar Rp2.126.510.805 atau 9,16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp23.216.884.772 pada 31 Desember 2024.

3. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp34.395.066.482, turun sebesar -Rp1.329.269.896 atau -3,72%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp35.724.336.378 pada 31 Desember 2024.

4. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp313.367.048, turun sebesar - Rp18.552.562 atau 6,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp294.814.486 pada 31 Desember 2024.

5. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp17.515.217, tumbuh sebesar Rp53.864.800 atau -75,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp71.380.017 pada 31 Desember 2024.

PT. BPR Prima Dewata telah mengakhiri restrukturisasi sebagian kecil portfolio kredit dan mengakui pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi sebagai pendapatan bunga.

6. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp145.560.800, turun sebesar -Rp9.385.985 atau 6,89%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp136.174.815 pada 31 Desember 2024.

7. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.191.106.662, turun sebesar -Rp1.540.828.189 atau -56,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.731.934.851 pada 31 Desember 2024.

Penurunan AYDA diakibatkan karena beberapa AYDA sudah berhasil terjual, dan masih mengoptimalkan penjualan AYDA yang masih tersisa

8. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.260.855.246, tumbuh sebesar Rp16.022.000 atau 1,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.244.833.246 pada 31 Desember 2024.



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

9. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp1.084.316.057, turun sebesar -Rp68.985.785 atau 6,79%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp1.015.330.272 pada 31 Desember 2024.

10. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.357.408.584, tumbuh sebesar Rp842.446.372 atau 163,59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp514.962.212 pada 31 Desember 2024. Peningkatan aset lain di 2025 dikarenakan adanya peningkatan pendapatan bunga yang akan diterima, BDD sewa gedung, dan BDD lainnya

11. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp62.059.617.327, turun sebesar - Rp393.514.080 atau -0,63%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp62.453.131.407 pada 31 Desember 2024.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	200.229.959	222.231.851	22.001.892	10,99%
Tabungan	5.674.969.403	7.182.730.077	1.507.760.674	26,57%
Deposito	48.346.436.599	46.898.301.681	-1.448.134.918	-3,00%
Liabilitas Lainnya	180.967.922	155.747.902	-25.220.020	-13,94%
TOTAL LIABILITAS	54.561.026.966	54.459.011.512	-102.015.454	-0,19%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp222.231.851, tumbuh sebesar Rp22.001.892 atau 10,99%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp200.229.959 pada 31 Desember 2024.

2. Tabungan

Tabungan di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.182.730.077, tumbuh sebesar Rp1.507.760.674 atau 26,57%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.674.969.403 pada 31 Desember 2024. Pertumbuhan tabungan diakibatkan pemetaan pencarian dana yang terstruktur dan adanya promo tabungan berhadiah yang bertepatan pada bulan inklusi dan literasi



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

3. Deposito

Deposito di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp46.898.301.681, turun sebesar - Rp1.448.134.918 atau -3,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp48.346.436.599 pada 31 Desember 2024.

4. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp155.747.902, turun sebesar -Rp25.220.020 atau -13,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp180.967.922 pada 31 Desember 2024.

5. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp54.459.011.512, turun sebesar - Rp102.015.454 atau -0,19%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp54.561.026.966 pada 31 Desember 2024.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	-2.000.000.000	-2.000.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	600.000.000	600.000.000	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	3.490.109.373	4.292.104.441	801.995.068	22,98%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	801.995.068	-257.088.774	-1.059.083.842	-132,06%
TOTAL EKUITAS	7.892.104.441	7.635.015.667	-257.088.774	-3,26%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.000.000.000, sama dengan posisi 31 Desember 2024.

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp2.000.000.000, sama dengan posisi 31 Desember 2024.

3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp600.000.000, sama dengan posisi 31 Desember 2024.



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.292.104.441, tumbuh sebesar Rp801.995.068 atau 22,98%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.490.109.373 pada 31 Desember 2024.

Laba (rugi) tahun-tahun lalu meningkat dikarenakan adanya pengembalian PPAP terhadap debitur yang bermasalah

5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp291.498.625, turun sebesar -Rp1.093.493.693 atau -136,35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp801.995.068 pada 31 Desember 2024.

posisi Desember 2025 rugi dikarenakan adanya kerugian penjualan AYDA, dan meningkatnya cadangan CKPN, dan beban oprasional yang membesar

6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.600.605.815, turun sebesar -Rp291.498.626 atau -3,69%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.892.104.441 pada 31 Desember 2024.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	1.533.015.363	1.471.150.458	-61.864.905	-4,04%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	5.032.856.632	4.959.516.715	-73.339.917	-1,46%
Pendapatan Provisi Kredit	444.730.666	267.692.893	-177.037.773	-39,81%
Pendapatan Lainnya	1.698.678.915	337.022.567	-1.361.656.348	-80,16%
Total Pendapatan Operasional	8.709.281.577	7.035.372.633	-1.673.908.944	-19,22%
Beban Bunga Kontraktual	3.016.401.068	3.105.070.334	88.669.266	2,94%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	429.970.345	115.975.895	-313.994.450	-73,03%
Beban Pemasaran	29.198.991	16.449.000	-12.749.991	-43,67%
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	31.968.000	31.968.000	100,00%
Beban Administrasi dan Umum	3.767.572.037	3.613.133.430	-154.438.607	-4,10%
Beban Lainnya	452.262.116	420.279.727	-31.982.389	-7,07%
Total Beban Operasional	7.695.404.558	7.302.876.387	-392.528.171	-5,10%
Laba (Rugi) Operasional	1.013.877.019	-267.503.754	-1.281.380.773	-126,38%



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Total Pendapatan Non Operasional	50.535.130	750.000	-49.785.130	-98,52%
Total Beban Non Operasional	87.452.816	26.357.829	-61.094.987	-69,86%
Laba (Rugi) Non Operasional	-36.917.685	-25.607.829	11.309.856	-30,64%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	976.959.334	-293.111.583	-1.270.070.917	-130,00%
Taksiran Pajak Penghasilan	174.964.266	0	-174.964.266	-100,00%
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	-360.228.090	-360.228.090	100,00%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	801.955.068	-257.088.774	-1.059.043.842	-132,06%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.471.150.458, turun sebesar -Rp61.864.905 atau -4,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.533.015.363 pada 31 Desember 2024.

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.959.516.715, turun sebesar -Rp73.339.917 atau -1,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.032.856.632 pada 31 Desember 2024.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp267.692.893, turun sebesar -Rp177.037.773 atau -39,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp444.730.666 pada 31 Desember 2024.

Hal ini dikarenakan adanya pelunasan kredit yang cukup banyak dibandingkan dengan posisi Desember 2024 dan pertumbuhan kredit yang stagnan

4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp337.022.567, turun sebesar -Rp1.361.656.348 atau -80,16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.698.678.915 pada 31 Desember 2024.

Pendapatan lainnya di tahun 2024 didorong oleh pemulihan PPAP yang cukup besar sehingga pendapatan lainnya pada tahun tersebut meningkat secara signifikan

5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.035.372.633, turun sebesar -Rp1.673.908.944 atau -19,22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.709.281.577 pada 31 Desember 2024.

6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.105.070.334, tumbuh sebesar Rp88.669.266 atau 2,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.016.401.068 pada 31 Desember 2024.



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

7. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp115.975.895, turun sebesar - Rp313.994.450 atau -73,03%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp429.970.345 pada 31 Desember 2024.

Beban kerugian penurunan nilai mengalami penurunan akibat NPL yang berhasil ditekan dan pembinaan terhadap nasabah berjalan dengan lancar

8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.449.000, turun sebesar -Rp12.749.991 atau -43,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp29.198.991 pada 31 Desember 2024.

Beban pemasaran mengalami penurunan karena efisiensi biaya

9. Beban Penelitian dan Pengembangan

Beban Penelitian dan Pengembangan di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp31.968.000, tumbuh sebesar Rp31.968.000 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

Beban penelitian dan pengembangan meningkat dikarenakan adanya pengembangan core banking untuk mendukung perhitungan PPKA dan CKPN

10. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.613.133.430, turun sebesar - Rp154.438.607 atau -4,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.767.572.037 pada 31 Desember 2024.

11. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp420.279.727, turun sebesar -Rp31.982.389 atau -7,07%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp452.262.116 pada 31 Desember 2024.

12. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.302.876.387, turun sebesar -Rp392.528.171 atau -5,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.695.404.558 pada 31 Desember 2024.

13. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp267.503.754, turun sebesar -Rp1.281.380.773 atau -126,38%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.013.877.019 pada 31 Desember 2024.

Laba (Rugi) operasional mengalami penurunan pada posisi laporan keuangan Desember 2025 yang diakibatkan penyaluran kredit yang tidak maksimal dan besarnya biaya operasional



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

14. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp750.000, turun sebesar -Rp49.785.130 atau -98,52%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp50.535.130 pada 31 Desember 2024.
pendapatan non oprasional tahun 2024 meningkat dikarenakan adanya keuntungan penjualan AYDA

15. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp26.357.829, turun sebesar - Rp61.094.987 atau -69,86%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp87.452.816 pada 31 Desember 2024.
Beban non operasional mengalami penurunan dikarenakan adanya efisiensi biaya

16. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp25.607.829, tumbuh sebesar Rp11.309.856 atau -30,64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp36.917.685 pada 31 Desember 2024.
Hal ini disebabkan oleh bunga antar kantor yang mengalami penurunan

17. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp293.111.583, turun sebesar -Rp1.270.070.917 atau -130,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp976.959.334 pada 31 Desember 2024.
Pada posisi Desember 2025 mengalami kerugian karena adanya kerugian penjualan AYDA

18. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, turun sebesar -Rp174.964.266 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp174.964.266 pada 31 Desember 2024.
Taksiran pajak penghasilan mengalami penurunan karena pada posisi Desember 2025 mengalami kerugian

19. Pendapatan Pajak Tangguhan

Pendapatan Pajak Tangguhan di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp360.228.090, turun sebesar - Rp360.228.090 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.
adanya pendapatan pajak tangguhan dikarenakan pada posisi Desember 2025, Bank mengalami kerugian.

20. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp257.088.774, turun sebesar -Rp1.059.043.842 atau -132,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp801.955.068 pada 31 Desember 2024.
Pada posisi Desember 2025 mengalami kerugian karena adanya kerugian penjualan AYDA

Handwritten signature/initials: A A



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kewajiban Komitmen	1.037.500.000	1.187.500.000	150.000.000	14,46%
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	4.953.886	19.164.659	14.210.773	286,86%

1. Kewajiban Komitmen

Kewajiban Komitmen di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.187.500.000, tumbuh sebesar Rp150.000.000 atau 14,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.037.500.000 pada 31 Desember 2024.

2. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp19.164.659, tumbuh sebesar Rp14.210.773 atau 286,86%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.953.886 pada 31 Desember 2024.

Pendapatan bunga dalam penyelesaian mengalami peningkatan karena sisa pinjaman kredit yang bermasalah yang cukup besar

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	37,71%	36,58%	-1,13%	-3,00%
Non Performing Loan (NPL) Neto	0,00%	1,04%	1,04%	100,00%
Non Performing Loan (NPL) Gross	0,05%	1,04%	0,99%	1.980,00%
Return on Assets (ROA)	1,62%	-0,47%	-2,09%	-129,01%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88,36%	103,78%	15,42%	17,45%
Net Interest Margin (NIM)	3,81%	3,10%	-0,71%	-18,64%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	66,13%	63,60%	-2,53%	-3,83%
Cash Ratio (CR)	9,77%	7,21%	-2,56%	-26,20%

Handwritten signature/initials



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 36,48%, turun sebesar -1,23% atau -3,26%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 37,71% pada 31 Desember 2024.

2. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 1,04%, tumbuh sebesar 1,04% atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 0,00% pada 31 Desember 2024.

Peningkatan NPL disebabkan karena sisa pinjaman kredit NPL yang cukup besar

3. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 1,04%, tumbuh sebesar 0,99% atau 1.980,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 0,05% pada 31 Desember 2024.

Peningkatan NPL disebabkan karena sisa pinjaman kredit NPL yang cukup besar

4. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -0,47%, turun sebesar -2,09% atau -129,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 1,62% pada 31 Desember 2024.

Periode Desember 2025 ROA mengalami penurunan karena laba yang tidak yang tercapai

5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 103,78%, tumbuh sebesar 15,42% atau 17,45%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 88,36% pada 31 Desember 2024.

6. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 3,10%, turun sebesar -0,71% atau -18,64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 3,81% pada 31 Desember 2024.

7. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 63,60%, turun sebesar -2,53% atau -3,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 66,13% pada 31 Desember 2024.

8. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT BPR PRIMA DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 7,21%, turun sebesar -2,56% atau -26,20%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 9,77% pada 31 Desember 2024.

CR mengalami penurunan karena bunga DPK yang besar dan bunga KYD yang tidak tercapai



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

PT. BPR Prima Dewata mengalami tekanan pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama. Rasio Non- Performing Loan (NPL) mencatatkan peningkatan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Sebagai dampak dari meningkatnya NPL, bank perlu mengalokasikan dana lebih besar untuk Penyisihan Penghapusan Kredit Aktiva (PPKA) guna mengantisipasi potensi kerugian kredit. Peningkatan beban pencadangan ini berkontribusi pada tekanan terhadap profitabilitas bank.

Di sisi pendapatan, bank mengalami penurunan pada pendapatan bunga yang turut mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Kombinasi dari kerugian penjualan AYDA, kenaikan NPL, dan penurunan pendapatan bunga - mengakibatkan penurunan signifikan pada laba bank hingga menyebabkan bank mengalami kerugian.

Badung, 16 April 2026

PT BPR PRIMA DEWATA

Disiapkan Oleh


I Ketut Adi Widhiantara
Audit Internal

Disetujui Oleh



Agus Purnomo
Direktur Utama



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817
Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR : PT BPR PRIMA DEWATA
Alamat : Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung
Nomor Telepon : (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817
Periode : 01 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp7.462.375.439
Total Aset : Rp62.049.027.178

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LPP01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
2	K1.LPP01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).
3	K1.LPP01.03 Pengenaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K1.LPP01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
5	K1.LPP01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LPP02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
7	K1.LPP02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LPP03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai, berjalan dengan nilai 1 (memadai).



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
9	K1.LPP03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LPP04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tututan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tututan jabatan, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LPP04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LPP05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 1 (Memadai)	BPR memiliki indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, yang dinilai nilai 1 (memadai).
13	K1.LPP05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/ S", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		18	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.38	



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	Predikat Komponen	Nilai 1 (Memadai)	



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

Komponen 2. Penilaian Risiko (Risk Assessment)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	<p>K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.</p>	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	<p>K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)</p>	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	<p>K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.</p>	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		8	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.6	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.APP10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, BPR tergolong nilai 1 (memadai).
2	K3.APP10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, BPR tergolong nilai 1 (memadai).
3	K3.APP10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.APP11.01 Verifikasi Transaksi BPR/S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
5	K3.APP11.02 Pengendalian Teknologi BPR/S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 1 (Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, dengan penilaian nilai 1 (memadai).

**PT BPR PRIMA DEWATA**

JI Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
6	K3.APP11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
7	K3.APP12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
8	K3.APP12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
9	K3.APP12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		1.11	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).



PT BPR PRIMA DEWATA

JI Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	<p>K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.</p>	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



PT BPR PRIMA DEWATA

Jl Gatot Subroto barat No.18Y Kuta Utara Badung

Telepon: (0361)- 430816; (0361) 430818 ; Fax (0361) 430817

Website: www.bprprimadewata.com, Email: bpr.prima_dewata@yahoo.co.id

Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 1 (Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 1 (Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		54
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.46
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Badung, 16 April 2026

PT BPR PRIMA DEWATA

Disiapkan Oleh

KETUT ADI WIDHIANTARA
AUDIT INTERNAL



DISETUJUI OLEH

AGUS PURNOMO
DIREKTUR UTAMA